

PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan interim
tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
dan untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)/
Interim financial statements
as of June 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited)
and for the six-months period ended June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR DAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
(TIDAK DIAUDIT)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) AND
FOR THE SIX- MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022
(UNAUDITED)

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Board of Director's Statement
Laporan Posisi Keuangan.....	1-3	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4-5	Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6-7	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas.....	8-9	Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan.....	10-140	Notes to the Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
RESPONSIBILITY OVER THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama / Name | : | EDY HANDOJO SANTOSO |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Tmn. Aries A-2/32, RT 004, RW 009
Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan
Jakarta Barat |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 021-29185400 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| | | |
| 2. Nama / Name | : | PAULUS A. LAROSA |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Indomobil Tower Lantai 8
Jl. MT Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Raya Niaga Blok Y No. 52, RT 003, RW 022
Kel. Bojong Rawalumbu, Kec. Rawalumbu
Bekasi |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 021-29185400 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa / *hereby state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim Perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the interim Company's financial statements;
2. Laporan keuangan interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
The Company's interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the Company's interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The Company's interim financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

Jakarta, 31 Juli 2023/ 31 July, 2023
Presiden Direktur / President Director Direktur / Director



EDY HANDOJO SANTOSO

PAULUS A. LAROSA

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Indomobil Tower 8th Floor, Jl. MT. Haryono Kav.11, Jakarta 13330

Phone : +6221 2918 5400 (hunting), Fax : +6221 2918 5401 www.indomobilfinance.com

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
		2b,2d,2n, 3,32		
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	32.833.142.504		23.633.526.104	Cash on hand
Bank - pihak ketiga	397.888.358.006		284.962.568.152	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga	470.000.000.000		775.000.000.000	Time deposits - third parties
Total kas dan setara kas	900.721.500.510		1.083.596.094.256	Total cash and cash equivalents
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(272.152.179)		(272.152.179)	Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas - Neto	900.449.348.331		1.083.323.942.077	Cash and cash equivalents - net
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e, 4,11,15,27		CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	6.117.741.622.526		6.055.783.355.633	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.164.748.592.996)		(1.159.253.805.262)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	4.952.993.029.530		4.896.529.550.371	Consumer financing receivables - third parties
Pihak berelasi		2c		Related parties
Piutang pembiayaan konsumen	15.081.255.000	28a	10.438.915.000	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.519.942.547)		(1.139.182.458)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	13.561.312.453		9.299.732.542	Consumer financing receivables - related parties
Total piutang pembiayaan konsumen	4.966.554.341.983		4.905.829.282.913	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(443.615.749.303)		(285.491.319.557)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	4.522.938.592.680		4.620.337.963.356	Consumer Financing Receivables - Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		2d,2f,2n,5 11,15,27,32		FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga				Third parties
Piutang sewa pembiayaan	10.595.726.082.225		9.607.830.838.057	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	13.872.725.050.526		11.697.726.617.392	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.433.584.971.854)		(1.403.215.374.904)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(13.872.725.050.526)		(11.697.726.617.392)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	9.162.141.110.371		8.204.615.463.153	Finance lease receivables - third parties
Pihak berelasi		2c		Related parties
Piutang sewa pembiayaan	467.755.566.892	28a	517.640.714.087	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	141.576.276.015		146.571.885.678	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(30.464.493.656)		(34.391.201.210)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(141.576.276.015)		(146.571.885.678)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	437.291.073.236		483.249.512.877	Finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	9.599.432.183.607		8.687.864.976.030	Total finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(241.437.474.169)		(223.446.296.956)	Allowance for impairment losses on financing lease receivables
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	9.357.994.709.438		8.464.418.679.074	Finance Lease Receivables - Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)

As of June 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
TAGIHAN ANJAK PIUTANG				FACTORING RECEIVABLES
Pihak Ketiga				<i>Third parties</i>
Tagihan anjak piutang	-	2d,2g,6	100.100.000.000	<i>Factoring receivables</i>
Pendapatan anjak piutang				<i>Unearned factoring</i>
yang belum diakui	-		(527.608.528)	<i>income</i>
Total tagihan anjak piutang	-		99.572.391.472	<i>Total factoring receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai				<i>Allowance for impairment losses on</i>
tagihan anjak piutang	-		(1.309.445)	<i>factoring receivables</i>
Tagihan Anjak Piutang - Neto	-		99.571.082.027	<i>Factoring Receivables - Net</i>
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	10.377.905.984	2i,7	10.095.641.325	PREPAID EXPENSES AND ADVANCES
PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	59.976.787.702	2d,2k,8	61.001.222.802	OTHER RECEIVABLES - third parties
PIUTANG DERIVATIF	89.168.918.824	2d,16	305.802.949.235	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	13.884.495.072	2o,13	9.140.888.539	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA		2j,9,		FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS
Biaya perolehan	626.898.002.534	22,28d	605.383.084.281	<i>Acquisition Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(278.220.510.166)		(257.036.981.901)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai Tercatat Neto	348.677.492.368		348.346.102.380	<i>Net Book Value</i>
ASET LAIN-LAIN	4.340.095.938	2d,10	4.341.096.847	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	15.307.808.346.337		15.006.379.567.662	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA			PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA		
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM			THE INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION		
(lanjutan)			(continued)		
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)			As of June 30, 2023 (Unaudited)		
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)			and December 31, 2022 (Audited)		
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	30 Juni 2023/ June 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS				LIABILITIES	
UTANG BANK - Neto		2d,2n,4,		BANK LOANS - Net	
pihak ketiga	9.541.560.557.887	5,11,32	9.129.823.886.192	third parties	
		2d,2n			
BEBAN AKRUAL	110.689.357.099	12, 15	95.189.626.446	ACCRUED EXPENSES	
UTANG PAJAK	22.644.073.160	2o,13	30.051.937.205	TAXES PAYABLE	
		2d,2e,2f			
UTANG LAIN-LAIN		14,27		OTHER PAYABLES	
Pihak ketiga	174.878.689.073		171.666.959.388	Third parties	
Pihak berelasi	10.312.188.910	2c,28c,28f	6.349.772.997	Related party	
Total Utang Lain-lain	185.190.877.983		178.016.732.385	Total Other Payables	
LIABILITAS IMBALAN				EMPLOYEE BENEFITS	
KERJA KARYAWAN	23.638.914.390	2r,29	21.612.982.044	LIABILITY	
		2d,2l,			
UTANG OBLIGASI - Neto	3.044.259.090.207	4,5,15	3.297.060.811.996	BONDS PAYABLE - Net	
UTANG DERIVATIF	22.936.528.838	2d,16	22.875.523.933	DERIVATIVE PAYABLES	
TOTAL LIABILITAS	12.950.919.399.564		12.774.631.500.201	TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS				EQUITY	
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp1,000,000	
Rp1.000.000 per saham				par value per share	
Modal dasar - 2.000.000 saham				Authorized - 2,000,000 shares	
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -	
disetor penuh - 1.042.000 saham pada				1,042,000 shares in	
pada periode 2023 dan tahun 2022	1.042.000.000.000	17	1.042.000.000.000	period of 2023 and in 2022	
Tambahan modal disetor	1.784.593.489		1.784.593.489	Additional paid in capital	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income	
Kerugian kumulatif atas		2d		Cumulative loss on	
Instrument derivatif untuk lindung				derivative instrument for cash	
nilai arus kas - neto	(31.422.518.632)	16	(17.240.150.298)	flow hedges - net	
Keuntungan revaluasi tanah	60.273.316.030	9	60.273.316.030	Gain on land revaluation	
Keuntungan aktuarial atas				Actuarial loss on employee	
liabilitas imbalan kerja - neto	1.749.725.493	29	1.749.725.493	benefits liability - net	
Saldo laba				Retained earnings	
Telah ditentukan penggunaannya	2.200.000.000	18	2.100.000.000	Appropriated	
Belum ditentukan penggunaannya	1.280.303.830.393		1.141.080.582.747	Unappropriated	
Ekuitas - Neto	2.356.888.946.773		2.231.748.067.461	Equity - Net	
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND	
EKUITAS	15.307.808.346.337		15.006.379.567.662	EQUITY	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
		2023	Catatan/ Notes	2022
PENDAPATAN				INCOME
Sewa pembiayaan	571.966.184.416	2c,2f,2m,2n, 20,28b	557.420.432.625	Financing leases
Pembiayaan konsumen	450.625.366.648	2c,2e,2m, 19,28b	461.855.938.117	Consumer financing
Anjak piutang	8.007.443.528	2c,2g, 2m,21,28b	9.028.957.951	Factoring
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda keterlambatan dan pinalti	138.799.015.057	2e,2f,2m, 4,5,23	168.606.106.197	Income from recovery of written-off accounts, late charges and penalties
Pendapatan bunga, laba penjualan aset tetap, dan pendapatan lain-lain	16.272.547.042	2i,2j, 9,22	14.993.525.084	Interest income, gain on sale of fixed assets and other income
Total Pendapatan	1.185.670.556.691		1.211.904.959.974	Total Income
BEBAN				EXPENSES
Beban pembiayaan - neto	376.522.406.430	2l,2m,2n, 11,15,16,24	370.550.588.377	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	306.106.276.536	2d,2e,2f,2g, 2h,3,4,5,6	356.288.299.755	Provision for impairment losses on receivables
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	162.875.923.247	2r,25,29	154.038.379.452	Salaries, allowances and employees' benefits
Umum dan administrasi	79.288.513.822	2c,26,28d	72.370.101.516	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	40.547.393.981	2d,2k,8	91.520.650.208	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset
Penyusutan aset hak guna	15.232.079.452	2j,9	14.641.094.644	Depreciation of right used assets
Penyusutan aset tetap	11.461.671.690	2j,9	12.981.469.629	Depreciation of fixed assets
Total Beban	992.034.265.158		1.072.390.583.581	Total Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	193.636.291.533		139.514.376.393	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(852.776.551)	2o,13,22	(1.032.122.880)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	192.783.514.982		138.482.253.513	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	(41.474.897.554)	2o,13	(29.351.167.645)	INCOME TAX EXPENSE - Net
LABA PERIODE BERJALAN	151.308.617.428		109.131.085.868	INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Keuntungan/(kerugian) atas lindung nilai arus kas	(18.182.523.505)		68.567.528.577	Gain/(loss) on cash flow hedge
Pajak terkait	4.000.155.171	13	(15.084.856.287)	Related tax
Keuntungan / (kerugian) atas lindung nilai arus kas - neto	(14.182.368.334)	16	53.482.672.290	Gain/(loss) on cash flow hedges - net
Laba / (rugi) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	(14.182.368.334)		53.482.672.290	Other Comprehensive Income/(Loss) - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	137.126.249.094		162.613.758.158	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR	145.210	2q	104.732	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							Ekuitas Neto/ Net Equity		
		Modal Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial loss on employee benefits liability - net	Surplus revaluasi aset tetap - tanah/ Surplus of revalutaion fixed assets - land	Saldo Laba/ Retained Earnings					
						Cumulative gains (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net	Surplus of revalutaion fixed assets - land	Telah Ditentukan			Belum Ditentukan
								Penggunaannya/ Appropriated			Penggunaannya/ Unappropriated
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		1.042.000.000.000	1.784.593.489	(8.862.293.150)	(110.300.786.747)	60.273.316.030	2.000.000.000	1.062.119.762.111	2.049.014.591.733	Balance as of January 1, 2022	
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	-	(145.090.081073)	(145.090.081073)	Cash dividends	
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	18	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan										Total comprehensive income for the year	
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	224.150.901709	224.150.901709	Income for the year	
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,16	-	-	-	93.060.636.449	-	-	-	93.060.636.449	Effective portion of cash flows hedges - net	
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	29	-	-	10.612.018.643	-	-	-	-	10.612.018.643	Actuarial gain on employee benefits liability - net	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		1.042.000.000.000	1.784.593.489	1.749.725.493	(17.240.150.298)	60.273.316.030	2.100.000.000	1.141.080.582.747	2.231.748.067.461	Balance as of December 31, 2022	
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	-	(11985.369.782)	(11985.369.782)	Cash dividends	
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	18	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriated retained earnings	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan										Total comprehensive income for the period	
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	151308.617.428	151308.617.428	Income for the period	
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,16	-	-	-	(14.182.368.334)	-	-	-	(14.182.368.334)	Effective portion of cash flows hedges - net	
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	29	-	-	-	-	-	-	-	-	Actuarial gain on employee benefits liability - net	
Saldo pada tanggal 30 Juni 2023		1.042.000.000.000	1.784.593.489	1.749.725.493	(31.422.518.632)	60.273.316.030	2.200.000.000	1.280.303.830.393	2.356.888.946.773	Balance as of June 30, 2023	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income								
		Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative gains (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net								
		Modal Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial loss on employee benefits liability - net	Surplus revaluasi aset tetap - tanah/ Surplus of revaluation fixed assets - land	Saldo Laba/ Retained Earnings				
Catatan/ Notes						Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas Neto/ Net Equity		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		1.042.000.000.000	1.784.593.489	(8.862.293.150)	(110.300.786.747)	60.273.316.030	2.000.000.000	1.062.119.762.111	2.049.014.591.733	Balance as of January 1, 2022
Dividen kas	33	-	-	-	-	-	(45.000.000.000)	(45.000.000.000)		Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	33	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-		Appropriated retained earnings
Total penghasilan komprehensif periode berjalan										Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	109.131.085.868	109.131.085.868		Income for the period
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,36	-	-	-	53.482.672.290	-	-	53.482.672.290		Effective portion of cash flows hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	29	-	-	-	-	-	-	-		Actuarial loss on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 30 Juni 2022		1.042.000.000.000	1.784.593.489	(8.862.293.150)	(56.818.114.457)	60.273.316.030	2.100.000.000	1.126.150.847.979	2.166.628.349.891	Balance as of June 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
		Catatan/ Notes			
		2023		2022	
ARUS KAS DARI					
AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:					Cash receipts from:
Transaksi sewa pembiayaan		5.476.260.420.387		4.319.467.277.897	Financing lease transactions
Transaksi pembiayaan konsumen		1.721.543.672.629		1.532.204.585.119	Consumer financing transactions
Transaksi anjak piutang		277.616.847.793		408.839.535.903	Factoring transactions
Pendapatan lain-lain		147.585.021.156		173.002.370.679	Other income
Pendapatan bunga		2.515.112.985	8,22	2.870.382.748	Interest income
Total penerimaan kas		7.625.521.074.950		6.436.384.152.346	Total cash receipts
Pengeluaran kas untuk:					Cash disbursements for:
Transaksi sewa pembiayaan		(5.706.822.371.504)		(3.585.483.976.702)	Financing lease transactions
Transaksi pembiayaan konsumen		(1.491.470.595.733)		(1.662.217.405.877)	Consumer financing transactions
Transaksi anjak piutang		(273.630.913.000)		(437.791.799.414)	Factoring transactions
Pembayaran beban pembiayaan		(330.781.153.166)		(379.229.967.981)	Payments of financing charges
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan		(173.720.170.493)		(137.072.931.189)	Payments of salaries, allowances and employees' benefits
Pembayaran beban operasional		(62.543.392.956)		(76.462.302.266)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan		(48.534.104.754)	13	(20.299.946.413)	Payments of corporate income tax
Total pengeluaran kas		(8.087.502.701.606)		(6.298.558.329.842)	Total cash disbursements
Kas Neto Diperoleh dari					Net Cash Provided by
(Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(461.981.626.656)		137.825.822.504	(Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI					INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		3.298.665.238	9	2.611.635.271	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		(20.437.144.839)	9	(12.343.906.951)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset hak guna		(8.448.333.321)		(7.069.539.442)	Acquisitions of right-of-use assets
Kas Neto Digunakan untuk					Net Cash Used in
Aktivitas Investasi		(25.586.812.922)		(16.801.811.122)	Investing Activities
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN					FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank		19.815.080.000.002	34	9.299.404.700.000	Proceeds from additional bank loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi		1.283.905.000.000	15,34	1.738.660.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran biaya emisi obligasi		(4.093.680.917)		(5.309.480.722)	Proceeds from due to shareholders
Penerimaan kas dari bank-bank sehubungan dengan transaksi refinancing dan pembiayaan bersama		-		-	Cash receipts from banks in connection with refinancing and joint financing
Pelunasan utang bank		(19.225.756.746.672)	34	(11.130.795.424.072)	Repayment of bank loans
Pembayaran utang obligasi		(1.536.375.000.000)	15,34	(121.000.000.000)	Payments of bonds payable
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi refinancing dan pembiayaan bersama		(139.870.622)		(6.604.899.513)	Cash disbursements for banks in connection with refinancing and joint financing

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
THE INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,				
	Catatan/ Notes			
	2023		2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN (lanjutan)				ACTIVITIES (continued)
Pembayaran dividen kas	(11.985.369.782)	18	(45.000.000.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(16.155.984.419)		(17.531.289.308)	Payments of lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan				Net Cash Provided by (Used
untuk) Aktivitas Pendanaan	304.478.347.590		(288.176.393.615)	in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO				NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN SETARA KAS	(183.090.091.988)		(167.152.382.233)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	1.083.596.094.256	3	1.035.890.002.316	AT BEGINNING OF PERIOD
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	215.498.242		(118.150.989)	Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	900.721.500.510	3	868.619.469.094	AT END OF PERIOD
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalent s consist of:
Kas	32.833.142.504		20.505.196.521	Cash on hand
Bank	397.888.358.006		824.654.432.573	Cash in banks
Deposito berjangka	470.000.000.000		23.459.840.000	Time deposits
Total	900.721.500.510		868.619.469.094	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2 14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C 06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Muhammad Taufiq, S.H., M.Kn., No. 493 tanggal 27 Juni 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0040875.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang multi pembiayaan yang meliputi:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
- e. Melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C 06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 493 dated June 27, 2019 of Muhammad Taufiq, S.H., M.Kn., concerning the changes related to purpose and objective of the Company. The amendment was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0040875.AH.01.02.Year 2019 dated Juli 24, 2019.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

- a. Investment financing
- b. Working capital financing
- c. Multi purpose financing
- d. Operating lease and/or fee based activities as long as not contradictory with the regulation in financial services sector
- e. Conducting financing business activities according to shariaa principles including sources of funds, disbursement of funds, and/or other activities in relation with the conditions regulated by the authorities

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP 169/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 243 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indomobil Tower, Lantai 8, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan April 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-143/D.04/2015 pada tanggal 15 April 2015. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015.

Pada bulan November 2015, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp590.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/ 1997 dated May 9, 1997 and the latest was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP 169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing and factoring activities.

Currently, the Company is engaged in consumer financing, leasing and factoring activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 243 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Indomobil Tower, 8th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Bond Offerings

In April 2015, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp3,000,000,000,000 which became effective on April 15, 2015 based on the Decision Letter No.S-143/D.04/2015 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 15). On April 27, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2015, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase II with Fixed Interest Rates Year 2015" with nominal value of Rp590,000,000,000 (Note 15). On November 9, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Maret 2016.

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp410.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Maret 2017.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-354/D.04/2017 pada tanggal 22 Juni 2017. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2017.

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In March 2016, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase III with Fixed Interest Rates Year 2016" with nominal value of Rp1,500,000,000,000 (Note 15). On March 17, 2016, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2017, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2017" with nominal value of Rp410,000,000,000 (Note 15). On March 24, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2017, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on June 22, 2017 based on the Decision Letter No.S-354/D.04/2017 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase I Year 2017 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 15). On July 10, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In February 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000,000,000 (Note 15). On February 19, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In May 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 15). On May 21, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020 pada tanggal 24 Juli 2020. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2020.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.925.340.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 November 2021.

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.738.660.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Maret 2022.

Pada bulan Juli 2022, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-109/D.04/2022 pada tanggal 30 Juni 2022. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp600.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2022.

Pada bulan Maret 2023, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.283.905.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Maret 2023.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In August 2020, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on July 24, 2020 based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000,000,000 (Note 15). On August 5, 2020, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2021, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase II with Fixed Interest Rates Year 2020" with nominal value of Rp1,925,340,000,000 (Note 15). On November 22, 2021, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2022, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase III with Fixed Interest Rates Year 2022" with nominal value of Rp1,738,660,000,000. On March 28, 2022, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2022, IMFI offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp5,000,000,000,000 which became effective on June 30, 2022 based on the Decision Letter No.S-109/D.04/2022 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase I Year 2022 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp600,000,000,000 (Note 15). On July 11, 2022, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2023, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase II with Fixed Interest Rates Year 2023" with nominal value of Rp1,283,905,000,000. On March 29, 2023, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal June 30, 2023 dan December 31, 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Jusak Kertowidjojo
Komisaris	Gunawan Effendi
Komisaris Independen	Triyana Iskandarsjah

Direksi

Presiden Direktur	Edy Handojo Santoso
Direktur	Paulus A. Larosa
Direktur	Sifra Viona Tjahjono

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Direksi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup tanggung jawab

Administrasi umum dan ketaatan	Edy Handojo Santoso
Akuntansi	Paulus A. Larosa
Operasional	Sifra Viona Tjahjono

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal 30 Juni/
Six-months
Period Ended June 30, 2023/

	2023	2022
Komisaris	5.891.884.639	5.808.010.525
Direksi	3.080.554.476	2.787.849.882
Total	8.972.439.115	8.595.860.407

Board of Commissioners
Board of Directors

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel of the Company.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee as of 30 Juni 2023 and 31 Desember 2022 are as follows:

Komite Audit

Ketua	:	Triyana Iskandarsjah
Anggota	:	Atty Yuniawati
Anggota	:	Vera Intanie Dewi

Audit Commitee

Head
Member
Member

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Edy Handojo Santoso	:	Corporate Secretary
Kepala Audit Internal	:	Indra	:	Head of Internal Audit

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing berjumlah 1.804 dan 1.796 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has a total of 1,804 and 1,796 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basic of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulator namely Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Indonesia Financial Services Authority (OJK). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations.

The statement of cash flows presents information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Efektif 1 Januari 2022, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan- Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2022.
Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period,

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

Effective on January 1, 2022, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows:

- 2020 Annual Adjustment - SFAS No. 71, "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability", effective January 1, 2022.

The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2022, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut: (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK No. 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi- Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen PSAK No. 57: mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Penerapan dari standar revisi berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

Effective on January 1, 2022, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") which are relevant to the Company, as follows: (continued)

- 2020 Annual Improvements - SFAS No. 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying SFAS No. 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

- Amendments to SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

The implementations of these revised standards did not result in substansial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties.

The Company considers the following as its related parties:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- has control or joint control of the reporting entity;
- has significant influence over the reporting entity; or
- is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

c. Transactions with Related Parties (continued)

- c. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- c. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).
- (vii) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

Penilaian model bisnis

Valuation of the business model

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya pinjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Dalam melakukan penelitian, Perusahaan mempertimbangkan :

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage* ;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Valuation of the business model

- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*
- *Expected frequency, value, and time of sales.*

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

In assessing, the Company considers:

- *Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*
- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- *Financial assets measured at amortized cost;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives. Therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets (guarantee deposit).

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the entity measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukkan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the Probability of Defaults, time of recoveries, the amount of loss incurred (Loss Given Default), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENT:
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

d Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Subsequent recoveries of receivable written off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang lain-lain, dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.vi).

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, other payables, and bonds payable, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.vi).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank dan utang obligasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial Liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction cost

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Financial liabilities measured at amortized cost include other payables, accrued expenses, bank loans and bonds payable.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

Perusahaan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written off. Doubtful receivables are written off when they have been overdue for more than 180 days or determined to be not collectible. The write-off of doubtful accounts does not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicles that are financed by the Company.

The Company receives vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - kegiatan bisnis normal;
 - kondisi kegagalan usaha; dan
 - kondisi gagal bayar atau bangkrut.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- must not be contingent on a future event, and
- must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - the normal course of business;
 - the event of default; and
 - the event of insolvency or bankruptcy.

iv. Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by SFAS No. 71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents - Kas/Cash on hand - Kas pada bank/Cash in banks - Deposito berjangka/Time deposit
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables Tagihan anjak piutang/Factoring receivables
		Piutang lain-lain/Other receivables
		Aset lain-lain/Other assets - Setoran jaminan/Guarantee deposit
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets measured at fair value through profit or loss	Portofolio efek/Marketable Securities
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges - Piutang derivatif/Derivative receivables
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Utang bank/Bank loans
		Beban akrual/Accrued expenses
		Utang lain-lain/Other payables - Refinancing KPR/Refinancing of housing loan - Pembiayaan bersama/Joint financing
		Utang obligasi/Bonds payable
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges - Utang Derivatif/Derivative payables

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% hingga 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge are recognized in equity under cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

vii. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

vii. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vii. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (*without recourse*), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer Financing Receivables (continued)

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.

The Company does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Leases

Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivable is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

Based on SFAS No. 30 (Revised 2014), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Based on SFAS No. 30 (Revised 2014), "Leases", under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

g. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2d.

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian. Lihat Catatan 2d.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases (continued)

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

g. Factoring Receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2d.

h. Allowance for impairment losses

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "expected credit losses" methodology. Refer to Note 2d.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "incurred losses". Lihat Catatan 2d.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan	5	20%	Vehicles
			Office equipment,
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20%	furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	10-20%	Leasehold improvements

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Allowance for impairment losses continued)

The Company calculates the allowance for impairment losses using the "incurred losses" methodology. Refer to Note 2d.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rent and insurance are charged to operations over the periods benefited.

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's profit or loss.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Right-of-use assets and lease liabilities

The Company has applied SFAS No. 73 "Lease" since January 1, 2020.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 73 on the financial statements is described below.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Perusahaan adalah 1 Januari 2020. Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73.

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan apakah kontrak mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30, yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak pada akuntansi lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The date of initial application of SFAS No. 73 for the Company is January 1, 2020. The Company has applied SFAS No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS No. 73.

a. Impact of the new definition of a lease

The major change in the definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is, in contrast, to determine whether a contract contains a lease under SFAS No. 30 that focuses on the 'risks and rewards' concept.

b. Impact on lessee accounting

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Company recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 48, Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu.

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48.

On the initial of lease date, the Company recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee.

Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

k. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Company will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- c. Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

k. Receivable from Collateral of Financed Asset

Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai (lanjutan)

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminakan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminakan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

l. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi Pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Receivable from Collateral of Financed Asset (continued)

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

m. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e, 2f dan 2g. Pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat terjadinya menggunakan basis akrual.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2023 /
June 30, 2023**

1 Dolar AS/Rupiah 15.026

o. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Late charges income arising from late payments of consumer financing and finance lease installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

The Company recognizes consumer financing, finance lease and factoring income as explained in Notes 2e, 2f, and 2g. Other income and expenses are recognized when these are incurred on an accrual basis.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the rates of exchange used are as follows:

**31 Desember 2022 /
December 31, 2022**

15.731 US Dollar 1/Rupiah

o. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Final Tax (continued)

Final tax is no longer governed by SFAS No. 46, "Income Taxes". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest and rent income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan

Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and

For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. At each reporting date, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

p. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Laba per Saham

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 1.042.000 saham untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022

r. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau rugi komprehensif lain pada tahun dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 1,042,000 shares for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022, respectively

r. Employee Benefits Liability

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or loss in the year when such actuarial gains (losses) occur.

s. Judgments and Significant Accounting Estimates

i. Judgment

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

The judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang
Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Perusahaan mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalanya yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting
Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

Leases (continued)

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan melakukan revaluasi atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward-looking dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)* (lihat Catatan 2d).

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at each reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

SFAS No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* and *Exposure at Default (EAD)* (refer to Note 2d).

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan nilai sisa berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 20).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method with residual value over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectation applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 20).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2022 financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2022 financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendments to SFAS 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current (continued)

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

Amendment of SFAS 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2022 financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

Amendment of SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted.

Amendment of SFAS 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (continued)

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2022 financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1,
2024

Amendment of SFAS 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to SFAS 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with SFAS 25. If entities apply the amendments to SFAS 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to SFAS 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to SFAS 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to SFAS 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan dan amandemen yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2022: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Manajemen masih melakukan persiapan dalam penerapan standar baru tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi sampai tanggal laporan keuangan.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (continued)

The following are several Financial Accounting Standards, Interpretations of Financial Accounting Standards and amendment issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for 2022 financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)

Amendment to SFAS 73: Lease Liability in a
Sale and Leaseback

The amendment to SFAS 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

The management intends to adopt these new standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated until the report date.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas	32.833.142.504	23.633.526.104
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Nationalnobu Tbk	300.219.338.133	215.078.914.318
PT Bank Central Asia Tbk	37.803.112.692	43.106.609.496
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.795.980.909	3.899.328.767
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.202.378.353	8.384.213.216
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.056.524.644	794.667.511
PT Bank HSBC Indonesia	3.058.200.282	1.689.871.418
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.147.057.429	2.058.657.717
PT Bank BTPN Tbk	1.697.160.562	1.329.367.389
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.500.075.373	485.086.815
PT Bank CIMB Niaga Tbk	501.673.130	364.892.689
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.557.884.515	899.834.363
Dolar AS		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	5.952.322.208
Bank Rakyat Indonesia	8.290.538.852	-
PT Bank Central Asia Tbk	7.443.814.135	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	614.618.997	918.802.245
Sub-total	397.888.358.006	284.962.568.152
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Ina Perdana Tbk	235.000.000.000	235.000.000.000
PT Bank Allo	235.000.000.000	-
PT Bank Mega	-	240.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	150.000.000.000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	150.000.000.000
Sub-total	470.000.000.000	775.000.000.000
Total	900.721.500.510	1.083.596.094.256
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(272.152.179)	(272.152.179)
Kas dan setara kas - Neto	900.449.348.331	1.083.323.942.077

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks - Third parties
Rupiah
PT Nationalnobu Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Others (below Rp500,000,000 each)
US Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
Others (below Rp500,000,000 each)
Sub-total
Time deposits - Third parties
Rupiah
PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Allo
PT Bank Mega
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Sub-total
Total
Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent
cash and cash equivalent - net

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	272.152.179	272.152.179
Penyisihan untuk tahun berjalan	-	-
Saldo Akhir	272.152.179	272.152.179

Beginning balance
Provision for the year
Ending balance

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Tingkat suku bunga per tahun atas:		
Bank - Rupiah	0,00% - 6,15%	0,00% - 6,25%
Bank - Dolar AS	0,00% - 1,00%	0,00% - 0,40%
Deposito berjangka - Rupiah	4,00% - 6,50%	3,00% - 6,50%
Deposito berjangka - Dolar AS	-	1,00%

Annual interest rates of:
Cash in banks - Rupiah
Cash in banks - US Dollar
Time deposits - Rupiah
Time deposits - US Dollar

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp3.227.589.862 dan Rp3.586.186.585 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 (Catatan 22).

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp3.227.589.862 and Rp3.586.186.585 in June 30, 2023 and June 30 2022, respectively (Note 22).

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	6.117.741.622.526	6.055.783.355.633
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.164.748.592.996)	(1.159.253.805.262)
Piutang pembiayaan konsumen-pihak ketiga	4.952.993.029.530	4.896.529.550.371

Third parties
Consumer financing receivables
Unearned consumer financing income
Consumer financing receivables-third parties

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The movements in the allowance for impairment losses on cash and cash equivalent for years ended 30 Juni 2023 and 31 Desember 2022, are as follows:

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Pihak berelasi</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	15.081.255.000	10.438.915.000
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.519.942.547)	(1.139.182.458)
Piutang pembiayaan konsumen- pihak berelasi	<u>13.561.312.453</u>	<u>9.299.732.542</u>
Total piutang pembiayaan konsumen	4.966.554.341.983	4.905.829.282.913
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	<u>(443.615.749.303)</u>	<u>(285.491.319.557)</u>
Piutang Pembiayaan Konsumen – Neto	<u>4.522.938.592.680</u>	<u>4.620.337.963.356</u>

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	29.849.440.813	23.791.944.597
31-60 hari	15.782.924.134	13.520.629.778
> 60 hari	21.724.972.877	18.791.242.799
Belum jatuh tempo		
2023	2.913.538.634.454	2.887.632.028.523
2024	1.810.968.209.871	1.812.423.348.978
2025 dan sesudahnya	<u>1.325.877.440.377</u>	<u>1.299.624.160.958</u>
Sub-total	<u>6.117.741.622.526</u>	<u>6.055.783.355.633</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 28a)</u>		
Belum jatuh tempo		
2023	12.893.616.000	8.666.017.000
2024	<u>2.187.639.000</u>	<u>1.772.898.000</u>
Sub-total	<u>15.081.255.000</u>	<u>10.438.915.000</u>
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	<u>6.132.822.877.526</u>	<u>6.066.222.270.633</u>

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp317.796.484.246 dan Rp313.278.910.417 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 9,09% sampai dengan 30,46% pada tanggal 30 Juni 2023 dan antara 9,21% sampai dengan 28,26% pada 31 Desember 2022.

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

This account consists of: (continued)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			<u>Related parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	15.081.255.000	10.438.915.000	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.519.942.547)	(1.139.182.458)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen- pihak berelasi	<u>13.561.312.453</u>	<u>9.299.732.542</u>	Consumer financing receivables- related parties
Total piutang pembiayaan konsumen	4.966.554.341.983	4.905.829.282.913	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	<u>(443.615.749.303)</u>	<u>(285.491.319.557)</u>	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen – Neto	<u>4.522.938.592.680</u>	<u>4.620.337.963.356</u>	Consumer Financing Receivables – Net

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	29.849.440.813	23.791.944.597	1-30 days
31-60 hari	15.782.924.134	13.520.629.778	31-60 days
> 60 hari	21.724.972.877	18.791.242.799	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2023	2.913.538.634.454	2.887.632.028.523	2023
2024	1.810.968.209.871	1.812.423.348.978	2024
2025 dan sesudahnya	<u>1.325.877.440.377</u>	<u>1.299.624.160.958</u>	2025 and thereafter
Sub-total	<u>6.117.741.622.526</u>	<u>6.055.783.355.633</u>	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 28a)</u>			<u>Related parties (Note 28a)</u>
Belum jatuh tempo			Not yet due
2023	12.893.616.000	8.666.017.000	2023
2024	<u>2.187.639.000</u>	<u>1.772.898.000</u>	2024
Sub-total	<u>15.081.255.000</u>	<u>10.438.915.000</u>	Sub-total
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	<u>6.132.822.877.526</u>	<u>6.066.222.270.633</u>	Total Consumer Financing Receivables

Unearned consumer finance income includes net financing process expense amounting to Rp317.796.484.246 and Rp313.278.910.417 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 9.09% to 30.46% as of June 30, 2023 and ranging from 9.21% to 28.26% in December 31, 2022.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 28c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT. Asuransi Tugu Pratama, PT Sampo Insurance Indonesia, dan PT Asuransi Tokio Marine, pihak ketiga (Catatan 27).

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has not consumer financing receivables in foreign currency.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 28c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Sampo Insurance Indonesia and PT Asuransi Tokio Marine, third parties (Note 27).

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

	30 Juni 2023/June 30, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	4.543.313.296.006	265.858.670.521	96.657.316.386	4.905.829.282.913	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	35.364.005.535	(33.946.937.631)	(1.417.067.904)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(257.780.445.185)	259.377.563.991	(1.597.118.806)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(64.411.656.318)	(49.902.631.390)	114.314.287.708	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	4.256.485.200.038	441.386.665.491	207.957.417.384	4.905.829.282.913	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(825.598.513.803)	(51.353.088.640)	(44.276.373.737)	(921.227.976.180)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.467.339.386.576	36.582.544.181	3.517.329.952	1.507.439.260.709	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(348.814.227.159)	(46.058.100.386)	(17.711.811.482)	(412.584.139.027)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukan	(3.709.622.030)	(47.380.288.205)	(61.812.176.197)	(112.902.086.432)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	289.217.023.584	(108.208.933.050)	(120.283.031.464)	60.725.059.070	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	4.545.702.223.622	333.177.732.441	87.674.385.920	4.966.554.341.983	Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The changes in the carrying value of consumer financing receivables classified as amortized by stage for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows: (continued)

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	4.367.268.989.562	265.799.493.293	100.930.374.990	4.733.998.857.845	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit					Transfer to the 12-month expected
ekspektasian 12 bulan (stage 1)	39.179.851.792	(36.879.097.777)	(2.300.754.015)	-	credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak					Transfer to receivables
mengalami penurunan nilai (stage 2)	(210.643.354.326)	214.441.398.338	(3.798.044.012)	-	which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang					Transfer to receivables
mengalami penurunan nilai (stage 3)	(61.703.620.825)	(27.754.415.111)	89.458.035.936	-	which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	4.134.101.866.203	415.607.378.743	184.289.612.899	4.733.998.857.845	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.152.962.795.190)	(84.762.412.341)	(31.561.226.707)	(1.269.286.434.238)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang					New financial assets
diterbitkan atau dibeli	2.539.272.960.022	77.374.727.393	25.120.566.171	2.641.768.253.586	originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan					
pengakuannya	(904.975.256.114)	(89.223.232.066)	(15.444.948.630)	(1.009.643.436.810)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukan	(72.123.478.915)	(53.137.791.208)	(65.746.687.347)	(191.007.957.470)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan)	409.211.429.803	(149.748.708.222)	(87.632.296.513)	171.830.425.068	Total addition (deduction)
tahun berjalan					during the year
Saldo akhir	4.543.313.296.006	265.858.670.521	96.657.316.386	4.905.829.282.913	Ending balance

Piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Consumer financing receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Lancar	4.545.702.223.621	4.543.313.296.006	Current
Dalam perhatian khusus	333.177.732.441	265.858.670.521	Special mention
Kurang lancar	35.071.153.726	42.801.812.945	Substandard
Diragukan	52.603.232.195	53.855.503.441	Doubtful
	4.966.554.341.983	4.905.829.282.913	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables which are evaluated collectively are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	285.491.319.557	95.549.766.168	Beginning balance
Penyisihan untuk periode/tahun berjalan	271.026.516.178	380.949.510.859	Provision during the period/year
Penghapusan piutang	(112.902.086.432)	(191.007.957.470)	Receivables written-off
Saldo akhir	443.615.749.303	285.491.319.557	Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

30 Juni 2023/June 30, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	156.354.357.695	66.224.834.120	62.912.127.742	285.491.319.557	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	7.638.026.136	(6.515.404.785)	(1.122.621.351)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(8.322.400.978)	9.428.018.271	(1.105.617.293)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(3.111.177.071)	(12.510.752.772)	15.621.929.843	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	152.558.805.782	56.626.694.834	76.305.818.941	285.491.319.557	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(31.878.544.278)	236.821.406.685	104.346.949.144	309.289.811.551	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	31.153.777.002	19.063.733.838	1.666.162.420	51.883.673.260	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(13.238.327.014)	(26.546.300.229)	(50.362.341.391)	(90.146.968.634)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(13.963.094.290)	229.338.840.294	55.650.770.173	271.026.516.177	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(3.709.622.030)	(47.380.288.205)	(61.812.176.196)	(112.902.086.431)	Financial assets written-off
Saldo akhir	134.886.089.462	238.585.246.923	70.144.412.918	443.615.749.303	Ending balance
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	56.812.593.273	37.050.114.092	1.687.058.803	95.549.766.168	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	4.925.519.183	(4.865.076.205)	(60.442.978)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(3.077.508.029)	3.212.757.848	(135.249.819)	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.075.370.200)	(4.407.282.289)	5.482.652.489	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	57.585.234.227	30.990.513.446	6.974.018.495	95.549.766.168	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	107.136.888.303	90.873.034.585	110.379.489.798	308.389.412.686	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	74.904.539.649	17.312.508.959	12.424.603.411	104.641.652.019	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(11.148.825.569)	(19.813.431.662)	(1.119.296.615)	(32.081.553.846)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	170.892.602.383	88.372.111.882	121.684.796.594	380.949.510.859	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(72.123.478.915)	(53.137.791.208)	(65.746.687.347)	(191.007.957.470)	Financial assets written-off
Saldo akhir	156.354.357.695	66.224.834.120	62.912.127.742	285.491.319.557	Ending balance

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All consumer financing receivables as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are collectively and individually evaluated for impairment.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar 0,76% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2022 : 1.56%).

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp37.904.853.231 dan Rp76.344.638.525 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Sehubungan dengan surat OJK Nomor S-57/NB.2/2023, masa berlaku ketentuan POJK ini telah berakhir.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp6.331.727.264 dan Rp44.796.139.784, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 15).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Rupiah	
Kredit Sindikasi Berjangka XI	415.847.992.776
PT Bank Pan Indonesia Tbk	274.007.671.857
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	196.289.779.269
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	112.335.760.548
Kredit Sindikasi Berjangka X	102.550.174.052
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	100.014.165.949
PT Bank BTPN Tbk	75.000.016.266
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	73.104.145.733
PT Bank Permata Tbk	73.029.406.717
PT Bank Central Asia Tbk	40.060.699.976
PT Bank Muamalat Tbk	21.200.154.050

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The percentage of restructured consumer financing receivables as of June 30, 2022 is 2.59% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2022: 1.56%).

The Company has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020. The balance of consumer financing receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp37,904,853,231 and Rp76,344,638,525, respectively. In regards with OJK letter Nomor S-57/NB.2/2023, the validity periods of abovementioned POJK has ended.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, consumer financing receivables amounting to Rp6.331.727.264 and Rp44,796,139,784 are pledged as collateral to bonds payable (Note 15).

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 11) are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Rupiah
	827.027.837.676	Syndicated Term-Loan XI
	357.423.311.461	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	185.468.324.911	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	334.503.180.516	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	247.392.669.460	Syndicated Term-Loan X
	100.051.677.255	PT Bank Oke Indonesia Tbk.
	350.005.857.426	PT Bank BTPN Tbk
	81.996.123.128	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
	88.557.912.472	PT Bank Permata Tbk
	56.696.148.964	PT Bank Central Asia Tbk
	25.004.852.616	PT Bank Muamalat Tbk

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 11) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Rupiah (lanjutan)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
PT Maybank Indonesia Tbk	-
PT Bank KEB Hana	-
JP Morgan Chase Bank	-
Total	1.483.439.967.193

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp.14.172.111.000 dan Rp19.146.574.100 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 27).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.510.934.000 dan Rp1.691.552.000, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 27).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp258.540.000 dan Rp303.030.000, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk (Catatan 34).

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Note 11) are as follows: (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Rupiah (continued)
	175.014.314.694	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	140.618.417.791	PT Maybank Indonesia Tbk
	38.978.960.305	PT Bank KEB Hana
	17.726.636.025	JP Morgan Chase Bank
	3.026.466.224.700	Total

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, consumer financing receivables amounting to Rp14,172,111,000 and Rp19,146,574,100 is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 27).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, consumer financing receivables amounting to Rp1,510,934,000 and Rp1,691,552,000, respectively, is pledged as collateral to refinancing of Housing Loan Facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 27).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, consumer financing receivables amounting to Rp258,540,000 and Rp303,030,000 is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank BTPN Tbk (Note 34).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Pihak ketiga	
Piutang sew a pembiayaan	10.595.726.082.225
Nilai residu yang dijamin	13.872.725.050.526
Pendapatan sew a pembiayaan yang belum diakui	(1.433.584.971.854)
Simpanan jaminan	(13.872.725.050.526)
Piutang sew a pembiayaan - pihak ketiga	9.162.141.110.371
Pihak berelasi	
Piutang sew a pembiayaan	467.755.566.892
Nilai residu yang dijamin	141.576.276.015
Pendapatan sew a pembiayaan yang belum diakui	(30.464.493.656)
Simpanan jaminan	(141.576.276.015)
Piutang sew a pembiayaan - pihak berelasi	437.291.073.236
Total piutang sew a pembiayaan	9.599.432.183.607
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sew a pembiayaan	(241.437.474.169)
Piutang Sew a Pembiayaan – Neto	9.357.994.709.438

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	<1 tahun <1 year
Piutang sew a pembiayaan	11.063.481.649.117	5.530.644.927.480
Nilai residu	14.014.301.326.541	2.606.187.798.458
Simpanan jaminan	(14.014.301.326.541)	(2.606.187.798.458)
Pendapatan sew a pembiayaan yang belum diakui	(1.464.049.465.510)	(907.617.188.366)
Nilai kini piutang sew a pembiayaan	9.599.432.183.607	4.623.027.739.114
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	<1 tahun <1 year
Piutang sew a pembiayaan	10.125.471.552.144	5.238.044.684.209
Nilai residu	11.844.298.503.070	2.923.375.994.138
Simpanan jaminan	(11.844.298.503.070)	(2.923.375.994.138)
Pendapatan sew a pembiayaan yang belum diakui	(1.437.606.576.114)	(928.974.068.531)
Nilai kini piutang sew a pembiayaan	8.687.864.976.030	4.309.070.615.678

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Third parties		
Finance lease receivables	9.607.830.838.057	Finance lease receivables
Guaranteed residual value	11.697.726.617.392	Guaranteed residual value
Unearned financing lease income	(1.403.215.374.904)	Unearned financing lease income
Security deposits	(11.697.726.617.392)	Security deposits
Finance lease receivables - third parties	8.204.615.463.153	Finance lease receivables - third parties
Related parties		
Finance lease receivables	517.640.714.087	Finance lease receivables
Guaranteed residual value	146.571.885.678	Guaranteed residual value
Unearned financing lease income	(34.391.201.210)	Unearned financing lease income
Security deposits	(146.571.885.678)	Security deposits
Finance lease receivables - related parties	483.249.512.877	Finance lease receivables - related parties
Total finance lease receivables	8.687.864.976.030	Total finance lease receivables
Less allowance for impairment losses on finance lease receivables	(223.446.296.956)	Less allowance for impairment losses on finance lease receivables
Finance Lease Receivables – Net	8.464.418.679.074	Finance Lease Receivables – Net

The terms of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:

	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Finance lease receivables	5.532.678.141.637	158.580.000	Finance lease receivables
Residual value	11.407.978.778.083	134.750.000	Residual value
Security deposits	(11.407.978.778.083)	(134.750.000)	Security deposits
Unearned finance lease income	(556.408.254.933)	(24.022.211)	Unearned finance lease income
Present value of finance lease receivables	4.976.269.886.704	134.557.789	Present value of finance lease receivables
	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Finance lease receivables	4.883.780.233.935	3.646.634.000	Finance lease receivables
Residual value	8.903.431.258.932	17.491.250.000	Residual value
Security deposits	(8.903.431.258.932)	(17.491.250.000)	Security deposits
Unearned finance lease income	(508.480.154.670)	(152.352.913)	Unearned finance lease income
Present value of finance lease receivables	4.375.300.079.265	3.494.281.087	Present value of finance lease receivables

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For The Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The aging installment schedules of finance lease receivables by year of maturity are as follows:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<u> Pihak ketiga </u>			<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	14.827.284.019	8.043.401.750	1-30 days
31-60 hari	5.851.167.444	4.826.366.256	31-60 days
> 60 hari	6.767.737.288	3.808.189.198	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2023	5.082.528.244.837	4.812.418.414.918	2023
2024	3.664.235.136.129	3.150.334.904.390	2024
2025 dan sesudahnya	<u>1.821.516.512.508</u>	<u>1.628.399.561.545</u>	2024 and thereafter
Sub total	<u>10.595.726.082.225</u>	<u>9.607.830.838.057</u>	Sub-total
<u> Pihak berelasi (Catatan 28a) </u>			<u>Related parties (Note 28a)</u>
Belum jatuh tempo			Not yet due
2023	420.670.493.892	408.948.312.087	2023
2024	41.543.308.000	80.449.330.000	2024
2025 dan sesudahnya	<u>5.541.765.000</u>	<u>28.243.072.000</u>	2024 and thereafter
Sub total	<u>467.755.566.892</u>	<u>517.640.714.087</u>	Sub-total
Total	<u>11.063.481.649.117</u>	<u>10.125.471.552.144</u>	Total

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan netto sebesar Rp31.539.701.584 dan Rp24.819.403.072, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Unearned financing lease income includes net financing process income amounting to Rp31.539.701.584 and Rp24,819,403,072 , as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 7,83% sampai dengan 32,31% pada 30 Juni 2023 dan antara 8,22% sampai dengan 31,99% pada tahun 2022.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging 7.83% to 32.31% in June 30, 2023 and from 8.22% to 31.99% in 2022.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,55% sampai dengan 8,81% pada 30 Juni 2023 dan tahun 2022.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.55% to 8.81% in June 30, 2023 and 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$13.068.319 dan AS\$13.952.669 atau setara dengan Rp196.364.562.496 dan Rp219.489.437.297 (Catatan 32).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$13,068,319 and US\$13,952,669 or equivalent to Rp196,364,562,496 and Rp219,489,437,297 , respectively (Note 32).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 28c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, dan PT Asuransi Tokio Marine, pihak ketiga (Catatan 27).

Saldo piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka XI	463.631.057.185	375.585.359.966
PT Bank KEB Hana Indonesia	55.631.262.873	33.602.513.284
Kredit Sindikasi Berjangka X	26.921.556.000	203.787.609.028
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.136.247.385	8.657.712.654
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.727.316.300	14.538.651.880
PT Bank JTRUST Indonesia Tbk	2.501.856.800	5.286.945.486
JP Morgan Chase Bank	-	82.084.375.390
	559.549.296.543	723.543.167.688

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp47.499.812.361 dan Rp115.096.082.763, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 15).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp17.673.000 dan Rp215.520.000, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 27).

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 28c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, and PT Asuransi Tokio Marine, third party insurance companies, third parties (Note 27).

The balances of finance lease receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 11) are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka XI	463.631.057.185	375.585.359.966
PT Bank KEB Hana Indonesia	55.631.262.873	33.602.513.284
Kredit Sindikasi Berjangka X	26.921.556.000	203.787.609.028
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.136.247.385	8.657.712.654
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.727.316.300	14.538.651.880
PT Bank JTRUST Indonesia Tbk	2.501.856.800	5.286.945.486
JP Morgan Chase Bank	-	82.084.375.390
	559.549.296.543	723.543.167.688

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, finance lease receivables amounting to Rp47,499,812,361 and Rp115,096,082,763 respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 15).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, finance lease receivables amounting to Rp17,673,000 and Rp215,520,000, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 27).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying value of finance lease receivables classified as amortized by stage for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

	30 Juni 2023/June 30, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	8.544.369.735.683	131.668.652.647	11.826.587.700	8.687.864.976.030	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	9.682.655.129	(9.452.830.519)	(229.824.610)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(236.260.752.836)	236.339.464.232	(78.711.396)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(7.286.416.993)	(55.881.585.515)	63.168.002.508	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	8.310.505.220.983	302.673.700.845	74.686.054.202	8.687.864.976.030	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.398.790.287.757)	(39.457.513.306)	(11.201.624.796)	(1.449.449.425.859)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	3.697.172.854.700	9.078.408.325	-	3.706.251.263.025	
Aset keuangan yang dihapusbukan	(1.309.075.458.692)	(23.038.442.036)	(3.500.687.860)	(1.335.614.588.588)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(568.338.780)	(4.140.242.704)	(4.911.459.517)	(9.620.041.001)	Financial assets written-off
	988.738.769.471	(57.557.789.721)	(19.613.772.173)	911.567.207.577	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	9.299.243.990.454	245.115.911.124	55.072.282.029	9.599.432.183.607	Ending balance

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	7.830.432.605.923	82.830.999.635	22.065.046.625	7.935.328.652.183	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	12.577.685.755	(11.013.079.019)	(1.564.606.736)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(153.260.181.976)	160.412.486.327	(7.152.304.351)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(4.337.787.675)	(5.531.855.391)	9.869.643.066	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	7.685.412.322.027	226.698.551.552	23.217.778.604	7.935.328.652.183	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	(1.734.470.461.541)	(52.931.355.612)	(7.129.059.289)	(1.794.530.876.442)	Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	4.160.264.582.700	9.754.832.137	1.933.699.572	4.171.953.114.409	
Aset keuangan yang dihapusbukan	(1.563.660.160.800)	(46.714.265.919)	2.447.682.820	(1.607.926.743.899)	Derecognized financial assets
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(3.176.546.703)	(5.139.109.511)	(8.643.514.007)	(16.959.170.221)	Financial assets written-off
	858.957.413.656	(95.029.898.905)	(11.391.190.904)	752.536.323.847	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	8.544.369.735.683	131.668.652.647	11.826.587.700	8.687.864.976.030	Ending balance

Piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Consumer financing receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Lancar	9.299.243.990.454	8.544.369.735.683	Current
Dalam perhatian khusus	245.115.911.124	131.668.652.647	Special mention
Kurang lancar	48.567.586.674	6.556.203.119	Substandard
Diragukan	6.504.695.355	5.270.384.581	Doubtful
	9.599.432.183.607	8.687.864.976.030	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023/ Six-Month Period Ended June 30, 2023	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022
Saldo awal	223.446.296.956	170.602.216.242
Penyisihan untuk periode/tahun berjalan	27.611.218.214	69.803.250.935
Penghapusan piutang	(9.620.041.001)	(16.959.170.221)
Saldo akhir	241.437.474.169	223.446.296.956

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/June 30, 2023			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	135.005.574.359	86.400.997.096	2.039.725.501	223.446.296.956
Pengalihan ke:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	5.593.049.677	(5.593.049.677)	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(9.922.340.228)	9.971.064.222	(48.723.994)	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(714.778.061)	(46.151.060.245)	46.865.838.306	-
Total saldo awal setelah pengalihan	129.961.505.747	44.627.951.396	48.856.839.813	223.446.296.956
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	2.715.207.163	59.619.239.112	(7.738.866.391)	54.595.579.884
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	20.497.419.218	3.523.380.571	-	24.020.799.789
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(35.305.092.406)	(13.923.092.699)	(1.776.976.355)	(51.005.161.460)
Total pembentukan tahun berjalan	(12.092.466.025)	49.219.526.984	(9.515.842.746)	27.611.218.213
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(568.338.780)	(4.140.242.704)	(4.911.459.516)	(9.620.041.000)
Saldo akhir	117.300.700.942	89.707.235.676	34.429.537.551	241.437.474.169

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	Beginning balance
Provision for the period/year	Provision for the period/year
Receivables written-off	Receivables written-off
Ending balance	Ending balance

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	Beginning balance
Transfer to:	Transfer to:
The 12-month expected credit loss (stage 1)	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total beginning balance after transfer	Total beginning balance after transfer
Net remeasurement of loss allowance	Net remeasurement of loss allowance
New financial assets originated or purchased	New financial assets originated or purchased
Derecognized financial assets	Derecognized financial assets
Total build-up during the year	Total build-up during the year
Financial assets written-off	Financial assets written-off
Ending balance	Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	160.626.168.536	9.389.173.521	586.874.185	170.602.216.242
Pengalihan ke:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.357.967.139	(1.357.119.532)	(847.607)	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1.180.702.476)	1.339.487.352	(158.784.876)	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(87.389.184)	(630.200.117)	717.589.301	-
Total saldo awal setelah pengalihan	160.716.044.015	8.741.341.224	1.144.831.003	170.602.216.242
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(37.687.154.983)	85.779.477.817	9.755.265.330	57.847.588.164
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17.502.388.811	2.254.378.036	51.600.000	19.808.366.847
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.349.156.781)	(5.235.090.470)	(268.456.825)	(7.852.704.076)
Total pembentukan tahun berjalan	(22.533.922.953)	82.798.765.383	9.538.408.505	69.803.250.935
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(3.176.546.703)	(5.139.109.511)	(8.643.514.007)	(16.959.170.221)
Saldo akhir	135.005.574.359	86.400.997.096	2.039.725.501	223.446.296.956

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar 2,72% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2022: 5,04%)

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020. Saldo piutang sewa pembiayaan - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp261.266.697.596 dan Rp438.226.597.883. Sehubungan dengan surat OJK Nomor S-57/NB.2/2023, masa berlaku ketentuan POJK ini telah berakhir.

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Beginning balance					
Transfer to:					
The 12-month expected credit loss (stage 1)					
Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)					
Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)					
Total beginning balance after transfer					
Net remeasurement of loss allowance					
New financial assets originated or purchased					
Derecognized financial assets					
Total build-up during the year					
Financial assets written-off					
Ending balance					

All finance lease receivables as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are collectively and individually evaluated for impairment.

The percentage of restructured finance lease receivables as of June 30, 2022 is 2.72% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2022: 5.04%).

The Company has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated 17 April 2020. The balance of finance lease receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp261,266,697,596 and Rp438,226,597,883. In regards with OJK letter Nomor S-57/NB.2/2023, the validity periods of abovementioned POJK has ended.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Penghapusan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

Management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
Tagihan anjak piutang	-	100.100.000.000
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	-	(527.608.528)
Total tagihan anjak piutang	-	99.572.391.472
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	-	(1.309.445)
Tagihan anjak piutang - Neto	-	99.571.082.027

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	-	-
31-60 hari	-	-
> 60 hari	-	-
Belum jatuh tempo		
2023	-	100.100.000.000
2024	-	-
Total tagihan anjak piutang	-	100.100.000.000

6. FACTORING RECEIVABLES

The Company has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

<u>Third parties</u>
Factoring receivables
Unearned factoring income
Total factoring receivables
Allowance for impairment losses on factoring receivables
Factoring receivables - Net

The installment schedule of factoring receivables by maturity period is as follows:

<u>Third parties</u>
Past due
1-30 days
31-60 days
> 60 days
Not yet due
2023
2024

Total factoring receivables

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

6. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

30 Juni 2023/June 30, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	99.572.391.472	-	-	99.572.391.472	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit					Transfer to the 12-month expected
ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak					Transfer to receivables
mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang					Transfer to receivables
mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	99.572.391.472	-	-	99.572.391.472	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang					New financial assets
diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan					Derecognized financial assets
pengakuannya	(99.572.391.472)	-	-	(99.572.391.472)	Financial assets written-off
Aset keuangan yang dihapusbukkan	-	-	-	-	Total (deduction) during the year
Total (penurunan) tahun berjalan	(99.572.391.472)	-	-	(99.572.391.472)	
Saldo akhir	-	-	-	-	Ending balance
31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Saldo awal	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961	Beginning balance
Pengalihan ke kerugian kredit					Transfer to the 12-month expected
ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak					Transfer to receivables
mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang					Transfer to receivables
mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang					New financial assets
diterbitkan atau dibeli	820.952.041.050	-	-	820.952.041.050	originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan					Derecognized financial assets
pengakuannya	(836.145.343.539)	-	-	(836.145.343.539)	Financial assets written-off
Aset keuangan yang dihapusbukkan	-	-	-	-	Total (deduction) during the year
Total (penurunan) tahun berjalan	(15.193.302.489)	-	-	(15.193.302.489)	
Saldo akhir	99.572.391.472	-	-	99.572.391.472	Ending balance

Tagihan anjak piutang - bruto berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Factoring receivables - gross based on collectability in accordance with OJK regulations:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Lancar	-	99.572.391.472	Current
	-	99.572.391.472	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023/ Six-Month Period Ended June 30, 2023	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022
Saldo awal	1.309.445	6.386.710
Penyisihan (pemulihan) untuk tahun berjalan	(1.309.445)	(5.077.265)
Saldo akhir	-	1.309.445

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

6. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	Beginning balance
Saldo awal	6.386.710
Provision (reversal) for the year	(5.077.265)
Ending balance	1.309.445

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has not factoring receivables in foreign currency.

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	30 Juni 2023/June 30, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	1.309.445	-	-	1.309.445	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	1.309.445	-	-	1.309.445	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.309.445)	-	-	(1.309.445)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(1.309.445)	-	-	(1.309.445)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukkan Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukkan	-	-	-	-	Financial assets written-off Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	-	-	-	-	Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Saldo awal	6.386.710	-	-	6.386.710
Pengalihan ke:				
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	6.386.710	-	-	6.386.710
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	147.154.407	-	-	147.154.407
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(152.231.672)	-	-	(152.231.672)
Total pembentukan tahun berjalan	(5.077.265)	-	-	(5.077.265)
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-
Saldo akhir	1.309.445	-	-	1.309.445

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar 0% dari saldo tagihan anjak piutang - bruto (Desember 31, 2022: 0%).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

6. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Beginning balance	6.386.710	-	-	6.386.710
Transfer to:				
The 12-month expected credit loss (stage 1)	-	-	-	-
Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)	-	-	-	-
Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)	-	-	-	-
Total beginning balance after transfer	6.386.710	-	-	6.386.710
Net remeasurement of loss allowance	-	-	-	-
New financial assets	147.154.407	-	-	147.154.407
Reclassified financial assets into other receivables	(152.231.672)	-	-	(152.231.672)
Derecognized financial assets	(5.077.265)	-	-	(5.077.265)
Total build-up during the year	(5.077.265)	-	-	(5.077.265)
Financial assets written-off	-	-	-	-
Recovery from receivables written-off	-	-	-	-
Ending balance	1.309.445	-	-	1.309.445

All factoring receivables as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are collectively and individually evaluated for impairment.

The percentage of restructured factoring receivables as of June 30, 2023 is 0% of the factoring receivables balance - gross (December 31, 2022: 0%).

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible factoring receivables.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah sebesar 11,67% sampai dengan 14,25% pada 30 Juni 2023 dan 11,87% pada tahun 2022. Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 3 tahun.

6. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are ranging from ranging 11.67% to 14.25% in 30 June 30, 2023 and 11.87% in 2022. The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 3 years.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

A. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Provisi	2.372.285.263
Lain-lain	4.380.453.504
Total	6.752.738.767

A. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	559.745.307	Provision
	3.739.107.209	Others
Total	4.298.852.516	Total

B. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Uang muka operasional	2.927.238.390
Uang muka perjalanan	697.928.827
Total	3.625.167.217

B. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	4.951.892.459	Operational activities advance
	844.896.350	Travel advance
Total	5.796.788.809	Total

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
<u>Pihak ketiga</u>	
Piutang dari jaminan aset	
yang dibiayai (Catatan 2k)	98.987.377.942
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(54.443.057.868)
Lain-lain	15.432.467.628
Total	59.976.787.702

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		<u>Third parties</u>
	96.940.565.020	Receivable from collateral of financed asset (Note 2k)
		Less:
	(48.470.282.510)	Allowance for impairment losses
	12.530.940.292	Others
Total	61.001.222.802	Total

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka penjualan kendaraan tarikan dan pendapatan bunga deposito yang akan diterima.

Others mainly consists of advances for sale of collateral vehicle and interest receivable on time deposits.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Saldo awal	48.470.282.510	112.759.833.593
Penyisihan (pemulihan) untuk tahun berjalan	<u>5.972.775.358</u>	<u>(64.289.551.083)</u>
Total	<u>54.443.057.868</u>	<u>48.470.282.510</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dari jaminan aset yang dibiayai.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses on cash and cash equivalent for years ended June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Beginning balance	48.470.282.510	112.759.833.593
Provision (reversal) for the year	<u>5.972.775.358</u>	<u>(64.289.551.083)</u>
Ending balance	<u>54.443.057.868</u>	<u>48.470.282.510</u>

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	<u>Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi Reclassifications/</u>	<u>Saldo 30 Juni 2023/ Balance as of June 30, 2023</u>	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	141.328.559.421	-	-	-	141.328.559.421	Land
Bangunan	68.969.232.121	-	-	-	68.969.232.121	Building
Kendaraan	74.326.089.991	10.341.456.637	5.059.766.410	-	79.607.780.218	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	97.914.351.659	8.877.663.215	2.303.281.830	-	104.488.733.044	Office equipment, fumitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	47.400.736.637	261.647.724	7.511.667	1.301.727.340	48.956.600.034	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	<u>1.401.317.211</u>	<u>956.377.263</u>	<u>-</u>	<u>(1.301.727.340)</u>	<u>1.055.967.134</u>	<u>Construction in progress</u>
	431.340.287.040	20.437.144.839	7.370.559.907	-	444.406.871.972	
Aset Hak Guna	<u>174.042.797.241</u>	<u>8.448.333.321</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>182.491.130.562</u>	<u>Right-of-use assets</u>
	605.383.084.281	28.885.478.160	7.370.559.907	-	626.898.002.534	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	11.919.439.273	1.331.349.705	-	-	13.250.788.978	Building
Kendaraan	28.818.059.576	5.295.097.931	3.204.785.227	-	30.908.372.280	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	85.094.698.314	3.418.309.780	2.297.925.982	-	86.215.082.112	Office equipment, fumitures and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	<u>41.801.732.729</u>	<u>14.16.914.273</u>	<u>7.511.667</u>	<u>-</u>	<u>43.211.135.335</u>	<u>Leasehold improvements</u>
	167.633.929.892	11.461.671.689	5.510.222.876	-	173.585.378.705	
Aset hak guna	<u>89.403.052.009</u>	<u>15.232.079.452</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>104.635.131.461</u>	<u>Right-of-use assets</u>
	257.036.981.901	26.693.751.141	5.510.222.876	-	278.220.510.366	
Nilai Tercatat Neto	<u>348.346.102.380</u>				<u>348.677.492.368</u>	Net Carrying Value

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications/	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022
<u>Biaya/penilaian kembali</u>					
Tanah	141.328.559.421	-	-	-	141.328.559.421
Bangunan	68.969.232.121	-	-	-	68.969.232.121
Kendaraan	70.119.250.750	17.465.929.351	13.259.090.110	-	74.326.089.991
Peralatan dan perlengkapan kantor	96.506.212.469	5.020.833.162	3.612.693.972	-	97.914.351.659
Pengembangan gedung yang disewa	45.669.515.794	1.731.220.843	-	-	47.400.736.637
Aset tetap dalam pembangunan	695.552.524	705.764.687	-	-	1.401.317.211
	423.288.323.079	24.923.748.043	16.871.784.082	-	431.340.287.040
Aset Hak Guna	108.220.300.851	65.822.496.390	-	-	174.042.797.241
	531.508.623.930	90.746.244.433	16.871.784.082	-	605.383.084.281
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	9.253.041.975	2.666.397.298	-	-	11.919.439.273
Kendaraan	27.674.681.000	10.108.176.308	8.964.797.732	-	28.818.059.576
Peralatan dan perlengkapan kantor	81.101.928.619	7.591.680.863	3.598.911.168	-	85.094.698.314
Pengembangan gedung yang disewa	35.908.568.868	5.893.363.861	-	-	41.801.732.729
	153.938.220.462	26.259.418.330	12.563.708.900	-	167.633.929.892
Aset hak guna	59.815.250.846	29.587.801.163	-	-	89.403.052.009
	213.753.471.308	55.847.219.493	12.563.708.900	-	257.036.981.901
Nilai Buku Neto	317.755.152.622				348.346.102.380

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp26.693.751.141 dan Rp27.622.564.273 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp117.710.514.949 dan Rp86.070.990.285, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa (tidak diaudit).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	30 Juni 2022/ June 30, 2022
Hasil penjualan aset tetap	3.298.665.238	2.611.635.271
Nilai buku neto aset tetap	1.860.337.031	1.497.885.405
Laba penjualan aset tetap	1.438.328.207	1.113.749.866

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
<u>Cost/revaluation</u>		
Land	141.328.559.421	Land
Building	68.969.232.121	Building
Vehicles	74.326.089.991	Vehicles
Office equipment, furnitures and fixtures	97.914.351.659	Office equipment, furnitures and fixtures
Leasehold improvements	47.400.736.637	Leasehold improvements
Construction in progress	1.401.317.211	Construction in progress
	431.340.287.040	
Right-of-use assets	174.042.797.241	Right-of-use assets
	605.383.084.281	
<u>Accumulated Depreciation</u>		
Building	11.919.439.273	Building
Vehicles	28.818.059.576	Vehicles
Office equipment, furnitures and fixtures	85.094.698.314	Office equipment, furnitures and fixtures
Leasehold improvements	41.801.732.729	Leasehold improvements
	167.633.929.892	
Right-of-use assets	89.403.052.009	Right-of-use assets
	257.036.981.901	
Net Book Value	348.346.102.380	Net Book Value

Depreciation charged to operations amounted to Rp26,693,751,141 and Rp27,622,564,273 for the period ended June 30, 2023 and June 30, 2022, respectively.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the cost of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp117,710,514,949 and Rp86,070,990,285, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements (unaudited).

The summary of gain on sale of fixed assets is as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of fixed assets
Gain on sale of fixed assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2052. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	No. HGB/ HGB No.
Bandung, Jawa Barat	24
Batam, Kepulauan Riau	1232
Pekanbaru, Riau	623
Kelapa Gading, Jakarta Utara	8721
Kelapa Gading, Jakarta Utara	8722
Surabaya, Jawa Timur	233
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950
Semarang, Jawa Tengah	743
Semarang, Jawa Tengah	530
Tangerang, Banten	1785
Cikarang, Jawa Barat	495
Bekasi, Jawa Barat	5907
Palembang, Sumatera Selatan	272
Semarang, Jawa Tengah	98/99
Bogor, Jawa Barat	00791
Denpasar, Bali	127
Makassar, Sulawesi Selatan	21194/21195
Cirebon, Jawa Barat	428
Jakarta Timur, DKI Jakarta	1772

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp91.890.694.377 dan Rp92.014.784.377 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 28d). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 13 Januari 2021, Perusahaan melakukan penilaian kembali untuk kelompok aset tanah.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company own several plots of land with The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB"), with remaining useful lives that will expire on various dates from 2027 to 2052. The management believes that the HGBs can be renewed upon their expiry.

The details of the HGB are as follows:

Batas waktul/ Expired date	Luas (m2)/ Area (m2)
24 September 2027/September 24, 2027	845
19 Maret 2031/March 19, 2031	104
5 Desember 2031/December 5, 2031	186
16 April 2033/April 16, 2033	71
28 April 2033/April 28, 2033	71
7 Agustus 2033/August 7, 2033	644
24 Januari 2034/January 24, 2034	391
10 Juni 2035/June 10, 2035	225
14 Juni 2035/June 14, 2035	6,689
19 September 2035/September 19, 2035	100/85
11 Desember 2037/December 11, 2037	63
18 Desember 2037/December 18, 2037	75
1 November 2040/November 1, 2040	421
8 Agustus 2041/August 8, 2041	3.330/3.145
8 Desember 2043/December 8, 2043	196
7 Maret 2044/March 7, 2044	120/115
13 February 2045/February 13, 2045	235
30 Agustus 2048/August 30, 2048	13,804
14 Januari 2052/January 14, 2052	179

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company does not have unused fixed assets.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp91,890,694,377 and Rp92,014,784,377 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 28d). The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

On January 13, 2021, the Company perform revaluation of land.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.a dan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, maka per tanggal 31 Desember 2020, Grup telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) tanah. Grup melakukan penilaian kembali atas aset tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK dan Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Pung's Zulkarnain & rekan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 untuk kelompok aset tanah Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation
Tanah	61.786.683.970
Total	61.786.683.970

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp60.273.316.030 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Tanah	61.786.683.970
Total	61.786.683.970

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

9. FIXED ASSETS (continued)

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.a and applicable Financial Accounting Standards, therefore on December 31, 2020, Group assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its land. Group has revalued the value of that land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation and those applicable Financial Accounting Standards.

The valuations of lands are performed by the following external independent appraiser was KJPP Pung's Zulkarnain & rekan.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach.

Information on revaluation of land of the Company on December 31, 2020 are as follows:

	Nilai Buku setelah Revaluasi/ Carrying Amount After Revaluation	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus of Revaluation of Fixed Assets	
	122.060.000.000	60.273.316.030	Land
Total	122.060.000.000	60.273.316.030	Total

The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp60,273,316,030 recognized as "Other Comprehensive Income".

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	61.786.683.970	Land
Total	61.786.683.970	Total

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak guna terdiri dari:

	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	30 Juni/ June 2023	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	174.042.797.241	8.448.333.321	-	182.491.130.562	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	89.403.052.009	15.232.079.452	-	104.635.131.461	Buildings
Nilai buku neto	84.639.745.232			77.855.999.101	Net book value
	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	31 Desember/ December 2022	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	108.220.300.851	65.822.496.390	-	174.042.797.241	Buildings
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	59.815.250.846	29.587.801.163	-	89.403.052.009	Buildings
Nilai buku neto	48.405.050.005			84.639.745.232	Net book value

Perusahaan menyewa beberapa aset bangunan. Jangka waktu masa sewa berkisar 1 - 3 tahun.

The Company had rent a number of buildings. The period of lease term ranged between 1 - 3 years.

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Uang jaminan	4.336.168.100	4.336.168.100	Security deposit
Lain-lain	3.927.838	4.928.747	Others
Total	4.340.095.938	4.341.096.847	Total

10. OTHER ASSETS

The changes in other assets are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga		
Kredit berjangka		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	547.222.222.220	713.888.888.888
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	400.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank Jago (Jago)	350.000.000.000	-
PT Bank Permata Tbk (Permata)	145.833.333.340	177.083.333.338
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	151.034.943.959	174.078.242.650
PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)	150.000.000.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	111.111.111.111	144.444.444.445
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	50.000.000.000	83.333.333.333
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	42.277.448.563	50.000.000.000
PT Bank Danamon		
Indonesia Tbk (Danamon)	37.500.000.000	45.833.333.333
Dolar AS		
Kredit Sindikasi Berjangka XII (AS\$274.166.667 pada periode 30 Juni 2023 dan AS\$18.333.333 pada tahun 2022) ^{a)}	4.119.628.333.383	288.401.666.614
Kredit Sindikasi Berjangka XI (AS\$122.500.000 pada periode 30 Juni 2023 dan AS\$167.500.000 pada tahun 2022) ^{b)}	1.840.684.999.850	2.634.942.499.843
Kredit Sindikasi Berjangka X (AS\$18.333.333 pada periode 30 Juni 2023 dan AS\$60.833.333 pada tahun 2022) ^{c)}	275.476.667.668	956.969.164.884
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (AS\$12.790.611 pada periode 30 Juni 2023 dan AS\$15.436.944 pada tahun 2022) ^{d)}	192.191.722.088	242.838.573.056
Sub-total	8.412.960.782.182	5.711.813.480.384
Kredit modal kerja		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	400.000.000.000	400.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	398.189.000.000	399.567.400.000
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	150.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Jtrust)	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Jago Tbk (Jago)	70.000.000.000	200.000.000.000
JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	26.150.000.000	199.227.178.546
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	-	544.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	-	500.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	-	350.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	-	283.158.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	-	200.000.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	-	100.000.000.000
PT Bank Victorial International Tbk (Victoria)	-	20.000.000.000
Sub-total	1.144.339.000.000	3.445.952.578.546
Total	9.557.299.782.182	9.157.766.058.930
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(15.739.224.295)	(27.942.172.738)
Neto	9.541.560.557.887	9.129.823.886.192

11. BANK LOANS

This account consists of:

Third parties	
Term-loans	
Rupiah	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	
PT Bank Jago (Jago)	
PT Bank Permata Tbk (Permata)	
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	
PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)	
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	
PT Bank Danamon	
Indonesia Tbk (Danamon)	
US Dollar	
Syndicated Term-Loan XII (US\$274,166,667 in June 30, 2023 and US\$18,333,333 in 2022) ^{a)}	
Syndicated Term-Loan XI (US\$122,500,000 in June 30, 2023 and US\$167,500,000 in 2022) ^{b)}	
Syndicated Term-Loan X (US\$18,333,333 in June 30, 2023 and US\$60,833,333 in 2022) ^{c)}	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (US\$12,790,611 in June 30, 2023 and US\$15,436,944 in 2022) ^{d)}	
Sub-total	
Working capital loans	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Jtrust)	
PT Bank Jago Tbk (Jago)	
JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)	
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	
PT Bank Victorial International Tbk (Victoria)	
Sub-total	
Total	
Less unamortized transaction cost	
Net	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	III	500.000.000.000	26 Oktober 2018/ October 26, 2018	23 Oktober 2021/ Oktober 23, 2021	-	-	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
	IV	300.000.000.000	30 Maret 2021/ March 30, 2021	23 Maret 2022/ March 23, 2022	-	7,05%	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	II	500.000.000.000	18 Juni 2019/ June 18, 2019	24 Maret 2022 March 24, 2022	-	7,50%-9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
			26 Maret 2021/ March 26, 2021	10 Mei 2024/ May 10, 2024	6,90%	6,90%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	500.000.000.000	30 Agustus 2022/ August 30, 2022	16 Desember 2025/ December 16, 2025	6,75%-7,35%	6,75%-7,35%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	500.000.000.000					
PT Bank Permata Tbk	I	300.000.000.000	31 Mei 2018/ May 31, 2018	29 Juni 2021/ June 29, 2021	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000*	14 Desember 2018/ December 14, 2018	11 Februari 2022/ February 11, 2022	-	8,30%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	250.000.000.000	30 Juli 2021/ July 30, 2021	19 Oktober 2025/ October 25, 2025	6,90%	6,90%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	II	300.000.000.000	3 Juli 2018/ July 3, 2018	13 Juli 2021/ July 13, 2021	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	20.000.000.000	27 April 2020/ April 27, 2020	13 Desember 2021/ December 13, 2021	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	200.000.000.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	29 Maret 2024/ March 29, 2024	6,90%	6,90%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Syariah Indonesia (sebelumnya/formerly PT Bank Syariah Mandiri)	I	100.000.000.000	6 Februari 2019/ February 6, 2019	7 Juli 2022/ July 7, 2022	-	9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	20.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Januari 2023/ January 9, 2023	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	300.000.000.000*	30 Maret 2022/ March 30, 2022	28 November 2025/ November 28, 2025	6,75%-7,40%	6,75%-7,40%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank KEB Hana Indonesia	I	200.000.000.000	3 Februari 2022/ February 3, 2022	23 Februari 2025/ February 23, 2025	6,25%	6,25%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	200.000.000.000	28 Maret 2022/ March 28, 2022	25 Mei 2026/ May 25, 2026	6,75%	6,75%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Oke Indonesia Tbk	I	200.000.000.000	28 Juni 2022/ June 28, 2022	22 Juli 2025/ July 22, 2025	6,50%	6,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Muamalat Tbk	I	50.000.000.000	22 Desember 2022/ December 22, 2022	22 Desember 2025/ December 22, 2025	6,00%	6,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank BTPN Tbk	I	50.000.000.000	17 Mei 2023/ May 17, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Jago Tbk	I	500.000.000.000**	15 Juni 2023/ June 15, 2023	15 Juni 2028/ June 15, 2028	7,00%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank IBK Indonesia, Tbk.	I	150.000.000.000	15 Juni 2023/ June 15, 2023	26 Juni 2027/ June 26, 2027	7,30%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Oke Indonesia Tbk	I	200.000.000.000	27 Juni 2023/ June 27, 2023	27 Juni 2026/ June 27, 2026	7,30%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

* Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**Plafond gabungan dengan pinjaman jangka pendek/Sublimit with short term loan facilities

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

Kredit berjangka (lanjutan)

Term-loans (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kredit Sindikasi Berjangka XII/ Syndicated Term-Loan XII	I	AS\$327.000.000/ US\$327.000.000	22 Juli 2022/ July 22, 2022	29 July 2026/ July 29, 2026	3 months Term SOFR +margin	3 months Term SOFR +margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ Syndicated Term-Loan XI	I	AS\$270.000.000/ US\$270.000.000	4 Mei 2021/ May 4, 2021	18 Januari 2025/ January 18, 2025	3 months Term SOFR +margin	3 months Libor +margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka X/ Syndicated Term-Loan X	I	AS\$255.000.000/ US\$255.000.000	31 Maret 2020/ March 31, 2020	23 February 2024/ February 23, 2024	3 months Term SOFR +margin	3 months Libor +margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka IX/ Syndicated Term-Loan IX	I	AS\$290.000.000/ US\$290.000.000	26 Juni 2019/ June 26, 2019	25 Oktober 2022/ October 25, 2022	3 months Libor +margin	3 months Libor +margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ Syndicated Term-Loan VIII	I	AS\$275.000.000/ US\$275.000.000	26 Juli 2018/ July 26, 2018	10 Juni 2022 June 10, 2022	3 months Libor +margin	3 months Libor +margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
RHB Bank Berhad, Singapura/Singapore	II	AS\$40.000.000/ US\$40.000.000	22 November 2019/ November 22, 2019	13 Desember 2022/ December 13, 2022	3 months Libor +margin	3 months Libor +margin	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

a. Kredit Sindikasi Berjangka XII

a. Syndicated Term-Loan XII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 22 Juli 2022, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$327.000.000.

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 22, 2022, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$327,000,000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan

Financial Covenants

Interest coverage ratio : min. 1.25 : 1
Net Debt to equity ratio : maks. 10 : 1
Non performing assets : ≤ 5% from total financing receivables
Borrower's equity : ≥ Rp1 trillion

Interest coverage ratio
Net Debt to equity ratio
Non performing assets
Borrower's equity

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka XII (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

b. Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$270.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

a. Syndicated Term-Loan XII (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, and PT Bank KEB Hana Indonesia.

b. Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as *original mandated lead arrangers and bookrunners* (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$270,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka XI (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan RHB Bank Berhad.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

c. Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$255.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1.25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

b. Syndicated Term-Loan XI (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and RHB Bank Berhad.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank UOB Indonesia.

c. Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$240,000,000.

Furthermore, on August 13, 2020, the Company together with original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan X), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US\$255,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

c. Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, Offshore Banking Branch dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

d. Kredit Sindikasi Berjangka IX

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

c. Syndicated Term-Loan X (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank BTPN Tbk.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

d. Syndicated Term-Loan IX

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. and United Overseas Bank Limited as *mandated lead arrangers* and *bookrunners* (Syndicated Term-Loan IX), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Net debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka IX (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Oktober 2022.

e. Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch dan PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

d. Syndicated Term-Loan IX (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).

This loan has been fully paid on October 25, 2022.

e. Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) as the *original mandated lead arrangers* and *bookrunners* (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka VIII (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan PT Bank SBI Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 10 Juni 2022.

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

d. Syndicated Term-Loan VIII (continued)

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) and PT Bank SBI Indonesia.

This loan has been fully paid on June 10, 2022.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

11. BANK LOANS (continued)

Working capital loans

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	400.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2023/ August 26, 2023	6,00%-6,50%	3,70%-6,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	100.000.000.000	27 Februari 2017/ Februari 27, 2017	21 Agustus 2023/ August 21, 2023	7,10%	4,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	1 Desember 2023/ December 1, 2023	6,00%-6,75%	3,85%-6,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*	18 September 2014/ September 18, 2014	30 September 2023/ September 30, 2023	6,00%-6,95%	2,40%-6,95%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000.000.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	24 Mei 2024/ May 24, 2024	5,75%-6,75%	3,50%-5,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank BTPN Tbk	I	500.000.000.000*	18 Maret 2016/ March 18, 2016	31 Maret 2024/ June 30, 2024	6,50%-7,10%	6,75%-7,10%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	800.000.000.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2024/ March 22, 2024	7,00%-7,65%	4,55%-7,20% 3,50%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2023/ October 9, 2023	5,45%-6,80%	3,70%-5,45%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2023/ October 28, 2023	6,35%-6,95%	3,95%-6,95%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Maybank Indonesia Tbk	I	300.000.000.000	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2024/ May 27, 2024	6,30%-6,60%	4,50%-6,10%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000.000.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2023/ November 28, 2023	6,25%-6,50%	6,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ January 6, 2017	30 September 2023/ September 30, 2023	6,50%-6,60%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Ina Perdana Tbk	I	20.000.000.000	11 Agustus 2020/ August 11, 2020	11 Agustus 2023/ August 11, 2023	7,50%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

* Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

** Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar A.S./Annual interest rate for US Dollar loan facility

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank Jago Tbk	I	300.000.000.000***	25 Maret 2021/ March 25, 2021	25 Maret 2024/ March 25, 2024	5,75%-6,00%	3,50%-5,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	24 Agustus 2021/ August 24, 2021	31 Agustus 2023/ August 31, 2023	5,9%-7,25%	3,82%-6,80%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Digital BCA	I	100.000.000.000	4 Juli 2022/ July 4, 2022	4 Juli 2023/ July 4, 2023	-	3,70%-5,99%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
MUFG Bank, Ltd.	I	400.000.000.000	15 Juni 2023/ June 15, 2023	15 Desember 2023/ December 15, 2023	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

* Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

** Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar A.S./Annual interest rate for US Dollar loan facility

*** Plafond gabungan dengan pinjaman berjangka/Sublimit with long term loan facilities

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of working capital loans facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank ANZ Indonesia	I	AS\$ 15.000.000*/ US\$ 15.000.000*	30 November 2017/ November 30, 2017	30 April 2024/ April 30, 2024	7,50%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

* Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Overdraft

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum Maximum credit limit	Periode/Period		Suka bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 November 2024/ November 22, 2024	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	9 Oktober 2023/ October 9, 2023	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	I	200.000.000.000	16 Maret 2020/ March 16, 2020	16 Maret 2024/ March 16, 2024	5,07%-6,94%	4,02%-6,06%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
for the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Digital BCA, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bank Jago Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, dan PT Bank Victoria International Tbk, kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, serta Kredit Sindikasi Berjangka XII, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 4) dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 5) yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2023, fasilitas pinjaman kredit modal kerja tidak memiliki jaminan (clean basis) kecuali fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk serta kredit rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk, dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang.

Sedangkan untuk fasilitas pinjaman berjangka, kecuali fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka XII, seluruh fasilitas dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Debt to equity ratio	:	10 : 1
Total Net Debt to equity ratio	:	10 : 1
Non performing assets/loan	:	5%
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1
AR to Total Assets	:	min. 40%
Tangible net worth	:	min Rp1.000.000.000.000

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

Rincian utang bank pada tanggal 30 Juni 2023 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2023	2024	2025	2026	2027	Jumlah/Total
Rupiah						
Kredit Berjangka						
Kredit Sindikasi Berjangka XI	676.170.000.000	1.064.341.665.415	100.173.334.435	-	-	1.840.684.999.850
Kredit Sindikasi Berjangka X	237.911.667.067	37.565.000.601	-	-	-	275.476.667.668
Panin	166.666.666.667	230.555.555.557	149.999.999.996	-	-	547.222.222.220
Kredit Sindikasi Berjangka XII	713.735.000.301	1.427.470.000.601	1.402.426.666.616	575.996.665.865	-	4.119.628.333.383
Danamon - Dolar AS	39.763.805.067	79.527.610.135	72.900.306.886	-	-	192.191.722.088
OK	-	-	200.000.000.000	200.000.000.000	-	400.000.000.000
Permata	31.249.999.998	62.499.999.996	52.083.333.346	-	-	145.833.333.340
Jtrust	23.832.028.959	50.139.159.990	53.630.246.241	23.433.508.769	-	151.034.943.959
Hana	33.333.333.333	66.666.666.667	11.111.111.111	-	-	111.111.111.111
IBK	16.450.522.615	34.752.589.349	37.376.155.128	40.197.780.890	21.222.952.018	150.000.000.000
Jago	43.750.000.000	87.500.000.000	87.500.000.000	87.500.000.000	43.750.000.000	350.000.000.000
BCA	33.333.333.333	16.666.666.667	-	-	-	50.000.000.000
Muamalat	7.957.143.317	16.646.784.017	17.673.521.229	-	-	42.277.448.563
Danamon - Rupiah	8.333.333.333	16.666.666.667	12.500.000.000	-	-	37.500.000.000
Kredit Modal Kerja						
Mandiri	400.000.000.000	-	-	-	-	400.000.000.000
Danamon	398.189.000.000	-	-	-	-	398.189.000.000
Jago	70.000.000.000	-	-	-	-	70.000.000.000
JP Morgan	26.150.000.000	-	-	-	-	26.150.000.000
CTBC	150.000.000.000	-	-	-	-	150.000.000.000
Jtrust	100.000.000.000	-	-	-	-	100.000.000.000
Total	3.176.825.833.990	3.190.998.365.662	2.197.374.674.988	927.127.955.524	64.972.952.018	9.557.299.782.182

11. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2022, except working capital loan facility PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Digital BCA, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bank Jago Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, and PT Bank Victoria International Tbk, overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, as well as Syndicated Term-Loan XII, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables (Note 4) and finance lease receivables (Note 5) with an aggregat amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans.

As of June 30, 2023 there is no collateral provided for working capital loans (clean basis) except working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk as well as overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables with an aggregat amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans.

While for Term-Loan Facility, except Syndicated Term-Loan XII, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables with an aggregat amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans.

In addition, during the period of the loans above, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Debt to equity ratio
Total Net Debt to equity ratio
Non performing assets/loan
Interest service coverage ratio
AR to Total Assets
Tangible net worth

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied with all the loan covenants of the loan facilities referred to above.

The details of bank loans as of June 30, 2023 by year of maturity are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Bunga utang bank	68.269.081.253	36.573.688.364	Bank loans interest
Bunga obligasi (Catatan 15)	14.919.461.422	17.756.140.814	Bonds interest (Note 15)
Lain-lain	27.500.814.424	40.859.797.268	Others
Total	110.689.357.099	95.189.626.446	Total

13. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	20.106.544.400	23.306.961.961	Income tax payable - Article 29
Pajak penghasilan Pasal 21	1.208.280.555	1.829.774.937	Income taxes Article 21
Pasal 23/26	737.715.196	1.000.754.786	Article 23/26
Pasal 25	-	3.115.338.273	Article 4(2)
Pasal 4(2)	335.068.715	113.864.581	Value added tax
Pajak pertambahan nilai	256.464.294	685.242.667	Others
Total	22.644.073.160	30.051.937.205	Total

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

Details of income tax expense - net reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,		
	2023	2022	
<u>Kini</u>			<u>Current</u>
Tahun berjalan	42.218.348.920	30.915.239.080	Current year
<u>Tangguhan</u>			<u>Deferred</u>
Tahun berjalan	(743.451.366)	(1.564.071.435)	Current year
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Interim	41.474.897.554	29.351.167.645	Income Tax Expense - Net per Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,		
	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	192.783.514.982	138.482.253.513	Income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.025.932.346	4.612.032.283	Provision for employee benefits
Beban penyusutan	1.067.999.311	2.399.179.362	Depreciation expense
Aset Hak Guna	895.574.740	640.717.830	Right of Used Asset
Laba penjualan aset tetap - neto	(610.182.008)	(544.264.174)	Gain on sale of fixed assets - net
Penghapusan aset tetap	-	1.750.312	Write off of fixed assets
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Sumbangan	185.901.920	68.694.120	Donation
Denda pajak	244.332	8.500.584	Tax penalty
Telepon genggam	-	88.294.854	Handphone
Perbaikan dan pemeliharaan	-	469.575.573	Repairs and maintenance
Pendapatan bunga	(3.227.589.862)	(3.586.186.585)	Interest income
Pendapatan sewa	(2.072.585.789)	(3.148.855.626)	Rent income
Beban pajak final atas pendapatan bunga dan sewa	852.776.551	1.032.122.880	Final tax expense of interest and rent income
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	191.901.586.523	140.523.814.926	Estimated Taxable Income

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,		
	2023	2022	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	191.901.586.000	140.523.814.000	Estimated taxable income (rounded-off)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2023	2022
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	42.218.348.920	30.915.239.080
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	42.218.348.920	30.915.239.080
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(22.111.804.520)	(17.514.589.479)
Estimasi Utang Pajak Penghasilan / (estimasi pengembalian pajak)		
- Pasal 29	20.106.544.400	13.400.649.601

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2023 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2023 PPh Badan Perusahaan.

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2022 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2022 PPh Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2023	2022
Laba sebelum beban pajak penghasilan	192.783.514.982	138.482.253.513
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	42.412.373.296	30.466.095.772
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku	(937.475.742)	(1.114.928.127)
Beban Pajak Penghasilan - Neto	41.474.897.554	29.351.167.645

Pada tahun 2022, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas sanksi administrasi Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk berbagai masa pajak selama tahun 2022 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp14.156.610.

Pada tanggal 15 Juli 2021 Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas sanksi administrasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari 2018 sampai dengan Desember 2018 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp76.888.136.

13. TAXATION (continued)

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows: (continued)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2023	2022
Current year income tax expense based on the applicable tax rates	42.218.348.920	30.915.239.080
Current year income tax expense	42.218.348.920	30.915.239.080
Less prepaid income taxes	(22.111.804.520)	(17.514.589.479)
Estimated Income Tax Payable / (estimated claims for tax refund)		
- Article 29	20.106.544.400	13.400.649.601

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2023 will be used as basis in submission of the Company's 2023 Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2022 was used as basis in submission of the Company's 2022 Annual Corporate Tax Return.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before income tax expense and income tax expense is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2023	2022
Income before income tax expense	192.783.514.982	138.482.253.513
Income tax expense based on the applicable tax rates	42.412.373.296	30.466.095.772
Tax effects on permanent differences at the applicable tax rate	(937.475.742)	(1.114.928.127)
Income Tax Expense - Net	41.474.897.554	29.351.167.645

In 2022, the Directorate General of Taxation (DJP) issued Tax Collection Notice (STP) for administration charge of Income Tax Article 21 for various fiscal periods in 2022 which resulted to additional tax liability amounting to Rp14,156,610.

On July 15, 2021, the Directorate General of Taxation (DJP) issued Tax Collection Notice (STP) for administration charge of Value Added Tax (VAT) for the fiscal period of January 2018 until December 2018 which resulted to additional tax liability amounting to Rp76,888,136.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal June 30, 2023 (Tidak Diaudit) dan
December 31, 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal June 30, 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut:

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

30 Juni 2023 / June 30, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (Liabilitas)					Deferred Tax
Pajak Tangguhan					Assets (Liability)
Kerugian atas instrumen derivatif					Loss on derivative instrument
untuk lindung nilai arus kas	4.862.606.494	-	4.000.155.167	8.862.761.661	for cash flow hedges
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.754.856.051	445.705.116	-	5.200.561.167	Employee benefits liability
Aset hak guna	-	197.026.443		197.026.443	Right of used assets
Cadangan kerugian penurunan					Allowance for impairment losses
nilai kas dan setara kas	59.873.480	-	-	59.873.480	on cash and cash equivalents
Aset tetap	(536.447.486)	100.719.807	-	(435.727.679)	Fixed assets
Total	9.140.888.539	743.451.366	4.000.155.167	13.884.495.072	Total
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba/ rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to income/ loss for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (Liabilitas)					Deferred Tax
Pajak Tangguhan					Assets (Liability)
Kerugian atas instrumen derivatif					Loss on derivative instrument
untuk lindung nilai arus kas	31.110.478.313	-	(26.247.871.819)	4.862.606.494	for cash flow hedges
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.403.180.110	344.809.404	(2.993.133.463)	4.754.856.051	Employee benefits liability
Aset hak guna	289.416.526	(289.416.526)	-	-	Right of used assets
Cadangan kerugian penurunan					Allowance for impairment losses
nilai kas dan setara kas	59.873.480	-	-	59.873.480	on cash and cash equivalents
Aset tetap	(1.544.707.891)	1.008.260.405	-	(536.447.486)	Fixed assets
Total	37.318.240.538	1.063.653.283	(29.241.005.282)	9.140.888.539	Total

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 27)	930.483.418	1.070.354.040	Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 27)
Utang asuransi dan lain-lain			Insurance and other payables
Phak ketiga	115.935.662.006	117.330.097.652	Third parties
Phak berelasi (Catatan 28c)	10.312.188.910	6.349.772.997	Related party (Note 28c)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Utang dealer	
Pihak ketiga	14.100.839.712
Liabilitas sewa	43.911.703.937
Total	185.190.877.983

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp2.224.794.200 dan Rp2.178.891.728 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
1 tahun	7.707.651.097
2-3 tahun	36.204.052.840
Total	43.911.703.937

Perusahaan mengadakan perjanjian *refinancing* KPR dimana utang Perusahaan dicatat sebagai utang atas transaksi *refinancing* (Catatan 27).

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama dengan bank, dimana utang Perusahaan yang timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut, dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 27).

15. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, II, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, II, III, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II, III sebagai berikut :

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
Nilai nominal	3.051.530.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(7.270.909.793)
Utang obligasi - Neto	3.044.259.090.207

14. OTHER PAYABLES (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Dealer payable
	1.647.152.661	Third parties
	51.619.355.035	Lease liabilities
Total	178.016.732.385	Total

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp2,224,794,200 and Rp2,178,891,728 as of June 30, 2023 and 2022.

The maturity analysis of other payables related to lease is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		1 year
	15.415.302.195	2-3 years
	36.204.052.840	
Total	51.619.355.035	Total

The Company entered into refinancing of housing loan agreements, where payables of the Company are recorded as payables for refinancing transactions (Note 27).

The Company entered into joint financing agreements with certain banks and the exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements are recorded as payables for joint financing transactions (Note 27).

15. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk, as the bond trustee, for Continuous Bond V Phase I, II, Continuous Bond IV Phase I, II, III, and Continuous Bond III Phase II, III with details as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
		Nominal value
	3.304.000.000.000	Less deferred bonds
	(6.939.188.004)	issuance costs
Bonds payable - Net	3.297.060.811.996	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sampai dengan 30 Juni 2023, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Efek hutang/Debt securities	Tanggal emisil/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter Number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First Interest payment date
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 (PUB V Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 (PUB V Phase II)	28 Maret / March 2023	S-109/D.04/2022	1.283.905.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triw ulan/ Quarterly	28 Juni/ June 2023
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 (PUB V Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 (PUB V Phase I)	8 Juli / July 2022	S-109/D.04/2022	600.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triw ulan/ Quarterly	8 Oktober/ October 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)	4 Agustus/ August 2020	S-199/D.04/2020	336.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triw ulan/ Quarterly	4 November/ November 2020
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)	19 November/ November 2021	S-199/D.04/2020	1.925.340.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triw ulan/ Quarterly	19 Februari/ February 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 (PUB IV Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022 (PUB IV Phase III)	25 Maret/ March 2022	S-199/D.04/2020	1.738.660.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triw ulan/ Quarterly	25 Juni/ June 2022
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)	15 Februari/ February 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triw ulan/ Quarterly	15 Mei/ May 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)	18 Mei/ May 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triw ulan/ Quarterly	18 Agustus/ August 2018

15. BONDS PAYABLE (continued)

Until June 30, 2023, the bonds issued by the the Company are as follows:

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

15. BONDS PAYABLE (continued)

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
PUB V Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2023	918.000.000.000	6,25%	8 April/ April 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2023	279.585.000.000	7,50%	28 Maret/ March 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2023	86.320.000.000	7,75%	28 Maret/ March 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB V Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2022	500.000.000.000	4,60%	18 Juli/ July 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2022	100.000.000.000	7,60%	8 Juli/ July 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB IV Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2020	229.000.000.000	8,45%	14 Agustus/ August 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2020	17.000.000.000	9,55%	4 Agustus/ August 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2020	90.000.000.000	9,90%	4 Agustus/ August 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB IV Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2021	1279.000.000.000	4,90%	29 November/ November 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2021	52.800.000.000	6,50%	19 November/ November 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2021	593.540.000.000	7,50%	19 November/ November 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB IV Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2022	1324.375.000.000	4,90%	5 April/ April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2022	382.000.000.000	6,50%	25 Maret/ March 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2022	32.285.000.000	7,50%	25 Maret/ March 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Februari/ February 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Februari/ February 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2018	515.000.000.000	6,50%	28 Mei/ May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	430.000.000.000	8,20%	18 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	55.000.000.000	8,45%	18 Mei/ May 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang, kecuali Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022, Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 dan Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 dimana tidak ada jaminan khusus. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak Perusahaan di luar kegiatan usaha.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp6.331.727.264 dan Rp44.796.139.784, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 4).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp47.499.812.361 dan Rp115.096.082.763, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5).

15. BONDS PAYABLE (continued)

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable, except Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 and Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 with no specific collateral. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, the Company is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activities.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, consumer financing receivables amounting to Rp6,331,727,264 and Rp44,796,139,784, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 4).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, finance lease receivables amounting to Rp47,499,812,361 and Rp115,096,082,763, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 5).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat idA+ (Single A Plus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp14.919.461.422 dan Rp17.756.140.814, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan (Catatan 12). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp100.136.767.136 dan Rp99.132.925.830 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

15. BONDS PAYABLE (continued)

All of the Company's bonds are rated idA+ (Single A Plus) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2024.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the accrued bonds interest amounting to Rp14,919,461,422 and Rp17,756,140,814, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 12). The bonds interest expense amounting to Rp100,136,767,136 and Rp99,132,925,830 for six months period ended June 30, 2023 and June 30, 2022, respectively, are presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

JP Morgan Chase Bank, NA

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX dan X dengan rincian sebagai berikut:

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

JP Morgan Chase Bank, NA

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan VIII, IX and X with details as follows:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
US\$10.000.000	11 Desember/ December 2020	8 Desember/ December 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$8.390.625	6 November/ November 2020	6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

JP Morgan Chase Bank, NA (lanjutan)

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 5,95% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka XI dan XII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$9.151.376	21 Juni 2023/ June 2023
US\$5.848.625	21 Juni 2023/ June 2023
US\$18.302.752	12 April 2023/ April 2023
US\$11.697.248	12 April 2023/ April 2023
US\$2.500.000	25 Agustus/ August 2022
US\$7.798.165	25 Agustus/ August 2022
US\$9.701.835	25 Agustus/ August 2022
US\$28.700.000	23 September/ September 2021
US\$22.960.000	28 Mei/ May 2021

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 7,41%.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

JP Morgan Chase Bank, NA (continued)

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 5.95% for cross currency swaps.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Syndicated Term-Loan IX and XI with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
21 Juni 2026/ June 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Juni 2026/ June 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 April 2026/ April 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 April 2026/ April 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 Agustus/ August 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 Agustus/ August 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
25 Agustus/ August 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
20 September/ September 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Mei/ May 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 7.41%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X, XI, XII dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$12.201.835	22 Juni/ June 2023
US\$7.798.165	22 Juni/ June 2023
US\$18.302.752	12 April/ April 2023
US\$11.697.248	12 April/ April 2023
US\$7.798.165	27 Januari/ January 2023
US\$12.201.835	27 Januari/ January 2023
US\$18.000.000	27 Desember/ December 2022
US\$34.060.000	19 April/ April 2022
US\$21.300.000	23 September/ September 2021
US\$21.300.000	25 Agustus/ August 2021
US\$21.300.000	28 Juli/ July 2021
US\$10.000.000	25 Februari/ February 2021
US\$16.875.000	9 April/ April 2020
US\$13.125.000	9 April/ April 2020

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,70% sampai dengan 8,45%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$26.500.000	27 Juni/ June 2023
US\$18.302.752	13 April/ April 2023
US\$11.697.248	13 April/ April 2023
US\$15.878.000	30 November/ November 2022
US\$23.947.368	11 Desember/ December 2020
US\$11.250.000	9 April/ April 2020
US\$8.750.000	9 April/ April 2020

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,45% sampai dengan 8,45%.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan X, XI, and Working Capital Loan with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
21 Juni/ June 2026	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Juni/ June 2026	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 April/ April 2026	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 April/ April 2026	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
26 Januari/ January 2026	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
26 Januari/ January 2026	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
3 Januari/ January 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
18 Januari/ January 2025	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
20 September/ September 2024	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Agustus/ August 2024	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
26 Juli/ July 2024	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Februari/ February 2024	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest annual fixed interest rates ranging from 5.70% to 8.45%.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan X details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
31 Juli/ July 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 April/ April 2026	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 April/ April 2026	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
28 November/ November 2025	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Desember/ December 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest annual fixed interest rates ranging from 5.45% to 8.45%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII, IX dan X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
	11Desember/ December 2020
US\$10.000.000	9 Juli/ July 2020
US\$2.200.000	13 Juni/ June 2020
US\$3.000.000	

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,80% sampai dengan 7,73%.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka X, XI dan XII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
	12 April/ April 2023
US\$13.302.752	12 April/ April 2023
US\$11.697.248	26 Januari/ January 2023
US\$7.798.165	26 Januari/ January 2023
US\$12.201.835	13 Januari/ January 2022
US\$45.940.000	24 Agustus/ August 2021
US\$28.700.000	27 Juli/ July 2021
US\$28.700.000	24 Februari/ February 2021
US\$8.947.368	24 Februari/ February 2021
US\$11.052.632	6 November/ November 2020
US\$9.313.920	27 Mei/ May 2020
US\$9.406.250	9 April/ April 2020
US\$8.750.000	9 April/ April 2020
US\$11.250.000	9 April/ April 2020
US\$8.750.000	9 April/ April 2020
US\$11.250.000	9 April/ April 2020

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,81% sampai dengan 8,45%.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank ANZ Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII, IX and X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
8 Desember/ December 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.80% to 7.73%.

PT Bank UOB Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan X, XI and XII with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
10 April/ April 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
10 April/ April 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
26 Januari/ January 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
26 Januari/ January 2026	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
21 Januari/ January 2025	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Agustus/ August 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
26 Juli/ July 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
23 Februari/ February 2024	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.81% to 8.45%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Permata

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X dan XI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$15.040.000	28 Mei/ May 2021
US\$2.000.000	28 Mei/ May 2021
US\$2.950.000	11 Desember/ December 2020
US\$18.102.632	11 Desember/ December 2020
US\$1.700.000	28 September/ September 2020

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 5,81% sampai dengan 6,15%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka X dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
US\$8.437.500	8 April/ April 2020
US\$6.562.500	8 April/ April 2020

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 8,45%.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Permata

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk for Syndicated Term-Loan X and XI with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
24 Mei/ May 2024	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
24 Mei/ May 2024	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Desember/ December 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
8 Desember/ December 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 5.81% to 6.15%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank CIMB Niaga Tbk for Syndicated Term-Loan X with details as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 8.45%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT DBS Bank Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka X dan XII dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
US\$12.201.835	12 April/ April 2023	10 April/ April 2026	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$7.798.165	12 April/ April 2023	10 April/ April 2026	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$11.697.248	27 Januari/ January 2023	27 Januari/ January 2026	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$18.302.752	27 Januari/ January 2023	27 Januari/ January 2026	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$12.093.750	27 Mei/ May 2020	6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.187.500	30 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$2.812.500	30 April/ April 2020	6 April/ April 2023	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,00% sampai dengan 8,10%.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank DBS Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT DBS Bank Indonesia for Syndicated Term-Loan X and XII with details as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.00% to 8.10%.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka XII dengan rincian sebagai berikut:

<u>Nilai kontrak/ Contract value</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Jenis kontrak swap/ Type of swap contract</u>
US\$12.201.835	22 Juni/ June 2023	21 Juni/ June 2026	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
US\$7.798.165	22 Juni/ June 2023	21 Juni/ June 2026	Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
			Sw ap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,10%.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan XII with details as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.00% to 7.10%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

30 Juni 2023 / June 30, 2023					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.667	833	10 Dec/ Dec 2020	08 Dec/ Dec 2023	841.095.376
- PT Bank ANZ Indonesia	1.667	833	10 Dec/ Dec 2020	08 Dec/ Dec 2023	1.545.372.110
- PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	3.991	1.996	10 Dec/ Dec 2020	08 Dec/ Dec 2023	3.658.763.082
- PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	11.697	975	12 Apr/ Apr 2023	10 Apr/ Apr 2026	311.263.891
- PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	18.303	1.525	12 Apr/ Apr 2023	10 Apr/ Apr 2026	493.026.951
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.653	1.913	27 May/ May 2021	24 May/ May 2024	5.073.973.309
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.958	2.392	22 Sep/ Sep 2021	20 Sep/ Sep 2024	9.975.824.196
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.849	650	26 Aug/ Aug 2022	25 Aug/ Aug 2025	1.045.948.141
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.276	808	26 Aug/ Aug 2022	25 Aug/ Aug 2025	1.302.402.211
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.875	208	25 Aug/ Aug 2022	25 Aug/ Aug 2025	335.481.283
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.849	487	21 Jun/ Jun 2023	21 Jun/ Jun 2026	722.349.357
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.151	763	21 Jun/ Jun 2023	21 Jun/ Jun 2026	1.133.908.982
- PT Bank Permata	3.017	1.509	10 Dec/ Dec 2020	08 Dec/ Dec 2023	2.735.603.508
- PT Bank Permata	492	246	10 Dec/ Dec 2020	08 Dec/ Dec 2023	445.205.354
- PT Bank Permata	5.013	1.253	27 May/ May 2021	24 May/ May 2024	3.655.720.618
- PT Bank Permata	667	167	27 May/ May 2021	24 May/ May 2024	486.136.178

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows: (continued)

30 Juni 2023 / June 30, 2023					
Instrumen Derivatifi/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount	Angsuran pokok/ Principal			
	("000")	("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	7.798	650	22 Jun/ Jun 2023	21 Jun/ Jun 2026	1.318.685.781
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	12.202	1.017	22 Jun/ Jun 2023	21 Jun/ Jun 2026	2.068.096.655
- PT Bank UOB Indonesia	2.237	746	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	2.270.837.598
- PT Bank UOB Indonesia	2.763	921	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	2.806.460.178
- PT Bank UOB Indonesia	11.958	2.392	27 Jul/ Jul 2021	26 Jul/ Jul 2024	6.677.011.496
- PT Bank UOB Indonesia	11.958	2.392	24 Aug/ Aug 2021	23 Aug/ Aug 2024	8.941.670.795
- PT Bank UOB Indonesia	26.798	3.828	18 Jan/ Jan 2022	18 Jan/ Jan 2025	22.018.239.991
- PT Maybank Indonesia Tbk	2.500	833	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	887.851.737
- PT Maybank Indonesia Tbk	8.875	1.775	27 Jul/ Jul 2021	26 Jul/ Jul 2024	1.095.423.223
- PT Maybank Indonesia Tbk	8.875	1.775	24 Aug/ Aug 2021	23 Aug/ Aug 2024	1.473.858.773
- PT Maybank Indonesia Tbk	8.875	1.775	22 Sep/ Sep 2021	20 Sep/ Sep 2024	1.775.282.281
- PT Maybank Indonesia Tbk	19.868	2.838	18 Jan/ Jan 2022	18 Jan/ Jan 2025	2.525.231.269
- PT Maybank Indonesia Tbk	7.798	650	22 Jun/ Jun 2023	21 Jun/ Jun 2026	602.159.188
- PT Maybank Indonesia Tbk	12.202	1.017	22 Jun/ Jun 2023	21 Jun/ Jun 2026	946.035.312
					89.168.918.824

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows: (continued)

30 Juni 2023 / June 30, 2023					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	12.791	441	30 Nov/ Nov 2022	28 Nov/ Nov 2025	11.125.829.052
- PT Bank Danamon Indonesia (Persero) Tbk	26.500	26.500	27 Jun/ Jun 2023	31 Jul/ Jul 2023	161.255.125
- PT Bank UOB Indonesia	7.148	650	26 Jan/ Jan 2023	26 Jan/ Jan 2026	1.180.142.087
- PT Bank UOB Indonesia	11.185	1.017	26 Jan/ Jan 2023	26 Jan/ Jan 2026	1.847.572.437
- PT Maybank Indonesia Tbk	7.148	650	27 Jan/ Jan 2023	26 Jan/ Jan 2026	1.224.296.343
- PT Maybank Indonesia Tbk	11.185	1.017	27 Jan/ Jan 2023	26 Jan/ Jan 2026	1.916.721.335
- PT Bank DBS Indonesia	10.722	975	27 Jan/ Jan 2023	27 Jan/ Jan 2026	889.950.763
- PT Bank DBS Indonesia	16.778	1.525	27 Jan/ Jan 2023	27 Jan/ Jan 2026	1.392.444.402
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.697	975	12 Apr/ Apr 2023	10 Apr/ Apr 2026	675.163.852
- PT Bank DBS Indonesia	7.798	650	12 Apr/ Apr 2023	10 Apr/ Apr 2026	232.276.966
- PT Bank UOB Indonesia	11.697	975	12 Apr/ Apr 2023	10 Apr/ Apr 2026	95.944.892
- PT Maybank Indonesia Tbk	11.697	975	12 Apr/ Apr 2023	10 Apr/ Apr 2026	249.971.918
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.303	1.525	12 Apr/ Apr 2023	10 Apr/ Apr 2026	1.053.047.153
- PT Bank DBS Indonesia	12.202	1.017	12 Apr/ Apr 2023	10 Apr/ Apr 2026	360.715.560
- PT Bank UOB Indonesia	18.303	1.525	12 Apr/ Apr 2023	10 Apr/ Apr 2026	145.002.509
- PT Maybank Indonesia Tbk	18.303	1.525	12 Apr/ Apr 2023	10 Apr/ Apr 2026	386.194.444
					22.936.528.838

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows: (continued)

31 Desember 2022
December 31, 2022

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempol/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- JP Morgan Chase Bank, NA	1.678	839	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.909.129.891
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.333	833	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	5.138.358.109
- PT Bank ANZ Indonesia	500	250	18 Jun/ Jun 2020	6 Apr/ Apr 2023	624.282.533
- PT Bank ANZ Indonesia	400	200	9 Jul/ Jul 2020	6 Apr/ Apr 2023	403.388.145
- PT Bank ANZ Indonesia	3.333	833	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	5.165.178.048
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.982	1.996	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	12.353.853.976
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.480	1.913	28 Mei/ May 2021	24 Mei/ May 2024	15.019.455.203
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.742	2.392	23 Sep/ Sep 2021	20 Sep/ Sep 2024	25.199.937.510
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.292	208	25 Agu/ Aug 2022	25 Agu/ Aug 2025	1.457.087.149
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.893	808	26 Agu/ Aug 2022	25 Agu/ Aug 2025	7.231.386.452
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.148	650	26 Agu/ Aug 2022	25 Agu/ Aug 2025	5.803.787.637
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.167	833	25 Feb/ Feb 2021	24 Feb/ Feb 2024	6.776.465.066
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.425	1.775	28 Jul/ Jul 2021	27 Jul/ Jul 2024	14.461.430.502
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.425	1.775	25 Agu/ Aug 2021	24 Agu/ Aug 2024	16.978.673.999
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.425	1.775	23 Sep/ Sep 2021	22 Sep/ Sep 2024	18.862.064.722
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.545	2.838	19 Apr/ Apr 2022	18 Jan/ Jan 2025	36.236.947.099

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows: (continued)

**31 Desember 2022 /
December 31, 2022**

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount	Angsuran pokok/ Principal			
	("000")	("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank Permata Tbk	309	155	28 Sep/ Sep 2020	6 Apr/ Apr 2023	178.798.546
- PT Bank Permata Tbk	6.034	1.509	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	9.285.836.259
- PT Bank Permata Tbk	983	246	11 Des/ Dec 2020	8 Des/ Dec 2023	1.511.340.094
- PT Bank Permata Tbk	7.520	1.253	28 Mei/ May 2021	27 Mei/ May 2024	10.174.716.414
- PT Bank Permata Tbk	1.000	167	28 Mei/ May 2021	27 Mei/ May 2024	1.353.023.310
- PT Bank UOB Indonesia	1.568	784	27 Mei/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.051.186.594
- PT Bank UOB Indonesia	1.863	931	6 Nov/ Nov 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.093.231.850
- PT Bank UOB Indonesia	3.728	746	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	6.046.162.879
- PT Bank UOB Indonesia	4.605	921	24 Feb/ Feb 2021	23 Feb/ Feb 2024	7.474.061.401
- PT Bank UOB Indonesia	16.742	2.392	27 Juli/ July 2021	26 Juli/ Jul 2024	19.416.464.614
- PT Bank UOB Indonesia	16.742	2.392	24 Agu/ Aug 2021	23 Agu/ Aug 2024	22.947.609.038
- PT Bank UOB Indonesia	34.455	3.828	18 Jan/ Jan 2022	21 Jan/ Jan 2025	48.900.507.076
- PT Bank DBS Indonesia	469	234	30 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	217.041.157
- PT Bank DBS Indonesia	365	182	30 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	168.890.012
- PT Bank DBS Indonesia	2.016	1.008	27 Mei/ May 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.362.653.950
					305.802.949.235

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows: (continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022					
Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal Perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh Tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative navahles)
	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap					
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.875	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.914.252.219
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.458	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.489.314.177
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.437	441	30 Nov/ Nov 2022	28 Nov/ Nov 2025	4.542.690.580
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.900	12.900	16 Des/ Dec 2022	6 Jan/ Jan 2023	782.154.601
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.500	12.500	16 Des/ Dec 2022	6 Jan/ Jan 2023	757.901.804
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.813	1.406	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.752.444.535
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.188	1.094	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	2.141.434.272
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18.000	18.000	27 Des/ Dec 2022	3 Jan/ Jan 2023	897.043.969
- PT Bank UOB Indonesia	1.875	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.798.990.776
- PT Bank UOB Indonesia	1.458	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.399.634.420
- PT Bank UOB Indonesia	1.875	938	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.050.758.450
- PT Bank UOB Indonesia	1.458	729	9 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	817.465.401
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.406	703	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.423.746.799
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.094	547	8 Apr/ Apr 2020	6 Apr/ Apr 2023	1.107.691.930
					22.875.523.933

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp14.182.368.334) dan Rp53.482.672.290, masing-masing pada 30 Juni 2023 dan 2022, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas.

Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp205.208.780.135 dan (Rp86.082.328.580) masing-masing pada 30 Juni 2023 dan 2022, dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan - Beban Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

Kerugian kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar Rp31.422.518.632 (neto pajak) dan Rp17.240.150.298 (neto pajak) pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair values of the hedging instruments which has not yet affected the profit or loss are presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transactions are presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedges amounted to (Rp14,182,368,334) and Rp53,482,672,290 in 30 Juni 2023 and 2022, respectively, and presented as part of "Other Comprehensive Income", under statement of changes in equity.

Charges on derivative transactions - net amounting to Rp205.208.780.135 and (Rp86,082,328,580) in June 30, 2023 and 2022, respectively, are presented as "Financing Charges - Charges on Swap Transactions - net" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

Cumulative losses arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to Rp31,422,518,632 (net of tax) and Rp17,240,150,298 (net of tax) as of June 30, 2023 and 31 Desember 2022, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
June 30, 2023 and December 31, 2022

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Pemegang Saham				
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	1.041.052	99,91%	1.041.052.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)
PT IMG Sejahtera Langgeng	948	0,09%	948.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	1.042.000	100,00%	1.042.000.000.000	Total

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman". Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting (AGM).

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the policies or processes during the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 17 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen sebagai berikut :

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp11.985.369.782. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 26 Mei 2023; dan
- Alokasi laba neto pada tahun 2022 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 26 Desember 2022, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp100.090.081.073. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 28 Desember 2022.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2021 pada tanggal 28 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp45.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 29 Juni 2022; dan
- Alokasi laba neto pada tahun 2021 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

18. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Circular Resolution of Board of Commissioners and Directors as the replacement of Meeting of Board of Commissioners and Directors dated May 17, 2023, the shareholders approved the following, among others:

- *Payment of cash dividends amounting to Rp11,985,369,782. The dividend has been paid on May 26, 2023; and*
- *Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2022 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.*

Based on the Circular Resolution of Board of Commissioners and Directors as the replacement of Meeting of Board of Commissioners and Directors dated December 26, 2022, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp100,090,081,073. The dividend has been paid on December 28, 2022.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2021 dated June 28, 2022, the shareholders approved the following, among others:

- *Payment of cash dividends amounting to Rp45,000,000,000. The dividend has been paid on June 29, 2022; and*
- *Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2021 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.*

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,		
	2023	2022	
Pihak ketiga	450.057.184.598	461.652.054.527	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28b)	568.182.050	203.883.590	Related parties (Note 28b)
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	450.625.366.648	461.855.938.117	Consumer Financing Income

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan neto yang diakui sebesar Rp118.106.126.396 dan Rp116.816.971.442, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp118,106,126,396 and Rp116,816,971,442 for the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

For the period ended June 30, 2023 and 2022, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

20. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan sewa pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,		
	2023	2022	
Pihak ketiga	547.885.392.305	533.049.793.919	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 28b)	24.080.792.111	24.370.638.706	Related parties (Note 28b)
Pendapatan Sewa Pembiayaan	571.966.184.416	557.420.432.625	Finance Lease Income

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

20. FINANCE LEASE INCOME

The details of financing lease income from third parties and related parties are as follows:

For the period ended June 30, 2023 and 2022, there is no finance lease transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total finance lease income.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Rincian pendapatan anjak piutang dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2023	2022
Pihak ketiga	8.007.443.528	9.028.957.951
Pendapatan Anjak Piutang	8.007.443.528	9.028.957.951

Third parties

Factoring Income

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, tidak ada transaksi anjak piutang kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan anjak piutang.

21. FACTORING INCOME

The details of factoring income from third parties and related parties are as follows:

For the period ended June 30, 2023 and 2022, there is no finance factoring transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total factoring income.

22. PENDAPATAN BUNGA, LABA PENJUALAN ASET TETAP DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2023	2022
Pendapatan bunga - rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	3.227.589.862	3.586.186.585
Pendapatan sewa	2.072.585.789	3.148.855.626
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	1.438.328.207	1.113.749.866
Pendapatan lain-lain	9.534.043.184	7.144.733.007
Total	16.272.547.042	14.993.525.084

Interest income - current accounts and time deposits (Note 3)

Rent income

Gain on sale of fixed assets (Note 9)

Other income

Total

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga adalah sebesar Rp645.517.972 dan Rp717.237.317 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa adalah sebesar Rp207.258.579 dan Rp314.885.563 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari pendapatan administrasi lainnya yang terjadi setelah transaksi terkait kontrak pembiayaan.

22. INTEREST INCOME, GAIN ON SALE OF FIXED ASSETS AND OTHER INCOME

This account consists of:

The final tax expense related to interest income amounted to Rp645,517,972 and Rp717,237,317 for the period ended June 30, 2023 and 2022, respectively.

The final tax expense related to rent income amounted to Rp207,258,579 and Rp314,885,563 for the period ended June 30, 2023 and 2022, respectively.

Other income mainly consists of other administration income earned subsequent to transaction relating to customer contracts.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH DIHAPUSKAN, DENDA KETERLAMBATAN DAN PINALTI

Akun ini terdiri dari:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2023	2022
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan	62.575.498.366	117.804.174.364
Denda keterlambatan	46.889.655.102	43.747.302.156
Pinalti	29.333.861.589	7.054.629.677
Total	138.799.015.057	168.606.106.197

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir.

23. INCOME FROM RECOVERY OF WRITTEN-OFF ACCOUNTS, LATE CHARGES AND PENALTIES

This account consists of:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2023	2022
Income from recovery of written-off accounts	62.575.498.366	117.804.174.364
Late charges	46.889.655.102	43.747.302.156
Penalties	29.333.861.589	7.054.629.677
Total	138.799.015.057	168.606.106.197

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

24. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2023	2022
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	240.218.833.025	100.468.057.233
Beban transaksi sw ap - neto (Catatan 16)	205.208.780.135	(86.082.328.580)
Bunga obligasi (Catatan 15)	100.136.767.136	99.132.925.830
Amortisasi biaya transaksi pinjaman sindikasi	12.943.927.818	25.454.092.459
Amortisasi biaya emisi obligasi	3.761.959.128	3.249.817.477
Provisi bank	2.763.890.490	3.456.387.789
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	1.196.577.041	1.324.145.433
Laba selisih kurs - neto	(189.708.328.343)	223.547.490.736
Total	376.522.406.430	370.550.588.377

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp656.529.379 dan Rp864.010.282 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

24. FINANCING CHARGES - NET

This account consists of:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,	
	2023	2022
Interest on bank loans and payables Third parties	240.218.833.025	100.468.057.233
Charges on swap transactions - net (Note 16)	205.208.780.135	(86.082.328.580)
Bonds interest (Note 15)	100.136.767.136	99.132.925.830
Amortization of transaction cost syndication loan	12.943.927.818	25.454.092.459
Amortization of bonds issuance cost Bank provision	3.761.959.128	3.249.817.477
Bank charges, bonds related expenses and others	2.763.890.490	3.456.387.789
Gain on foreign exchange - net	1.196.577.041	1.324.145.433
Total	376.522.406.430	370.550.588.377

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp656,529,379 and Rp864,010,282 for the six-month period ended June 30, 2023 and 2022, respectively.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. GAJI, TUNJANGAN DAN BEBAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

25. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

Akun ini terdiri dari

This account consists of:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,		
	2023	2022	
Gaji	123.192.005.544	116.111.914.092	Salaries
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	31.665.232.738	28.990.549.854	Employee benefits and other allowances
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	3.619.137.678	4.657.563.660	Provision for employee service entitlements (Note 29)
Iuran pensiun (Catatan 29)	4.399.547.287	4.278.351.846	Pension contribution (Note 29)
Total	162.875.923.247	154.038.379.452	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari

This account consists of:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni /Six-Month Period Ended June 30,		
	2023	2022	
Jasa keamanan	20.369.534.214	18.914.767.777	Security
Perjalanan	13.218.901.411	9.757.806.942	Travelling
Pemasaran	6.846.723.314	6.341.012.706	Marketing
Jamsostek	5.833.759.335	5.133.152.611	Jamsostek
Komunikasi	5.143.013.073	5.179.237.637	Communication
Jasa pengiriman	4.406.678.892	3.669.864.653	Courier
Keperluan kantor	3.235.083.185	3.023.101.779	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	2.448.642.786	2.108.190.543	Repairs and maintenance
Listrik dan air	2.320.596.776	2.221.133.416	Electricity and water
Materai	2.246.488.500	2.503.883.100	Stamp
Keanggotaan	2.036.045.015	2.765.710.638	Membership
Sewa	1.500.407.258	1.509.752.545	Rental
Denda pajak dan perijinan	968.578.337	1.299.809.854	Taxes and licenses
Jasa tenaga ahli	803.579.819	752.880.867	Professional fees
Asuransi			Insurance
Pihak berelasi (Catatan 28d)	415.306.072	408.729.253	Related party (Note 28d)
Pihak ketiga	95.942.045	100.495.887	Third parties
Lain-lain	7.399.233.790	6.680.571.308	Others
Total	79.288.513.822	72.370.101.516	Total

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

I. Perjanjian Refinancing

I. Refinancing Agreements

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

On July 28, 2017, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perjanjian Refinancing (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.000.000.

Pada tanggal 21 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah sebesar Rp1.721.723.890. Jangka waktu pinjaman paling lama 5 (lima) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 7,60% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, utang atas transaksi *refinancing* dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp930.483.418 dan Rp1.070.354.040 (Catatan 14).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

I. Refinancing Agreements (continued)

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

On October 16, 2018, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700,000,000.

On May 21, 2021, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounting Rp1,721,723,890. The maximum term of receivables is 5 (five) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp1,000,000,000.

This facility bears fixed annual interest rate at 7.60% for 5 (five) years starting from drawdown date.

On June 30, 2023 and December 31, 2022, payables related to refinancing transaction with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp930,483,418 and Rp1,070,354,040, respectively (Note 14).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

- a. Pada tanggal 2 Januari 2018, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana IMFI menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 Januari 2024. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,80% sampai dengan 8,90% pada 30 Juni 2023 dan 6,80% sampai dengan 9,00% pada 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023, utang atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp8.899.568.747 dan Rp15.374.679 (Catatan 4 dan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp11.827.509.797 dan Rp139.581.649 (Catatan 4 dan 5).

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah total pinjaman jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah kurang dari atau sama dengan 1%.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreement

- a. On January 2, 2018, IMFI obtained a joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to January 3, 2024. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.80% to 8.90% in June 30, 2023, and 6.80% to 9.00% in December 31, 2022.

As of June 30, 2023, payables related consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp8,899,568,747 and Rp15,374,679, respectively (Notes 4 and 5).

As of December 31, 2022, payables related consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp11,827,509,797 and Rp139,581,649, respectively (Notes 4 and 5).

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is total financing overdue over than 60 (sixty) days under joint financing scheme with PT Bank CIMB Niaga Tbk less than or equal to 1%.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (lanjutan)

II. Joint Financing Agreement (continued)

- b. Pada tanggal 18 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 8,00% pada tahun 2022 dan 2021.

- b. On September 18, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, third party, with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates at 8.00% in 2022 and 2021.

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

On October 30, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 8,75% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 8.75% in 2022 and 2021, respectively.

Utang pembiayaan bersama ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 7 Juli 2022

This joint financing payable has been fully repaid on July 7, 2022.

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah jumlah maksimum gearing ratio sebesar 10 kali.

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the maximum gearing ratio is 10 times.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (lanjutan)

- c. Pada tanggal 29 Agustus 2022, IMFI memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank BTPN Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana IMFI menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 1,00% dari IMFI dan 99,00% dari PT Bank BTPN Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 29 Agustus 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,25% sampai dengan 6,50% pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah sebesar Rp160.153.567 dan 192.571.042 (Catatan 4).

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank BTPN Tbk adalah jumlah maksimum gearing ratio sebesar 10 kali dan maksimum Non Performing Financing (NPF) adalah 5%.

III. Perjanjian Lain-lain

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreement (continued)

- c. On August 29, 2022, IMFI obtained joint financing facility from PT Bank BTPN Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby IMFI bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 1.00% from IMFI and 99.00% from PT Bank BTPN Tbk. The drawdown period of the facility is up to August 29, 2025. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.25% to 6.50% in June 30, 2023, and December 31, 2022.

As of June 30, 2023 dan Dec 31, 2022, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank BTPN Tbk, managed by the Company, amounting to Rp160,153,567 and 192,571,042 (Note 4).

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk is the maximum gearing ratio is 10 times and maximum Non Performing Financing (NPF) is 5%.

III. Other Agreements

The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5).

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT IndoTraktor Utama, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Wahana Trans Lestari Medan, PT Indomobil Prima Niaga, PT Indotruck Utama, PT Indosentosa Trada, PT United Indo Surabaya, PT Wahana Sumber Lestari Samarinda, PT Wahana Indotrada Mobilindo, PT Seino Indomobil Logistics dan PT Data Arts Experience, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Kreta Indo Artha, PT National Assembler, PT Asuransi Central Asia (ACA), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk.

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

	30 Juni 2023 / June 30, 2023
PT Prima Sarana Mustika	10.786.447.000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	3.379.413.000
PT Prima Sarana Gemilang	486.197.000
PT Indomobil Trada Nasional	429.198.000
Total	15.081.255.000

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah 9,83% pada periode 2023 dan 9,85% pada tahun 2022.

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	30 Juni 2023 / June 30, 2023
PT Prima Sarana Gemilang	180.674.409.892
PT Indomobil Trada Nasional	135.274.974.000
PT Wahana Wirawan	86.013.337.000
PT Garuda Mataram Motor	51.364.796.000
PT Prima Sarana Mustika	11.782.447.000
PT Wahana Inti Selaras	770.015.000
PT Wahana Sun Motor Semarang	689.205.000
PT Wahana Persada Jakarta	680.218.000
PT Seino Indomobil Logistics	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	506.165.000
Total	467.755.566.892

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 9,40% sampai dengan 13,58% pada periode 2023 dan 9,40% sampai dengan 13,43% pada tahun 2022.

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

Related Parties

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indo Traktor Utama, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Wahana Trans Lestari Medan, PT Indomobil Prima Niaga, PT Indotruck Utama, PT Indosentosa Trada, PT United Indo Surabaya, PT Wahana Sumber Lestari Samarinda, PT Wahana Indotrada Mobilindo, PT Seino Indomobil Logistics and PT Data Arts Experience. PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Kreta Indo Artha, PT National Assembler, PT Asuransi Central Asia (ACA), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, and PT Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk.

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties owned by the same controlling shareholder.

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

- a. The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 4):

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	7.111.387.000	PT Prima Sarana Mustika
	2.714.497.000	PT Eka Dharma Jaya Sakti
	613.031.000	PT Prima Sarana Gemilang
	-	PT Indomobil Trada Nasional
Total	10.438.915.000	Total

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rates 9.83% in periods of 2023 and 9.85% in 2022.

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	188.278.302.676	PT Prima Sarana Gemilang
	82.264.428.411	PT Indomobil Trada Nasional
	85.351.500.000	PT Wahana Wirawan
	92.554.693.000	PT Garuda Mataram Motor
	17.670.838.000	PT Prima Sarana Mustika
	1.041.785.000	PT Wahana Inti Selaras
	-	PT Wahana Sun Motor Semarang
	-	PT Wahana Persada Jakarta
	50.479.167.000	PT Seino Indomobil Logistics
	-	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	517.640.714.087	Total

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 9.40% to 13.58% in periods of 2023 and 9.40% to 13.43% in 2022.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 19):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2023	2022
PT Prima Sarana Mustika	416.581.500	119.579.500
PT Eka Dharma Jaya Sakti	128.827.490	83.594.040
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	22.773.060	710.050
Total	568.182.050	203.883.590

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 20):

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2023	2022
PT Prima Sarana Gemilang	9.605.155.550	4.787.916.500
PT Indomobil Trada Nasional	3.785.943.265	2.297.061.463
PT Seino Indomobil Logistics	3.608.424.861	2.799.122.333
PT Wahana Wirawan	3.158.579.855	3.908.913.000
PT Garuda Mataram Motor	3.107.737.000	6.448.794.070
PT Prima Sarana Mustika	774.806.850	1.203.746.000
PT Indomobil Prima Niaga	-	2.864.053.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	40.144.730	61.032.340
Total	24.080.792.111	24.370.638.706

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 19):

PT Prima Sarana Mustika	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	
Others (below Rp100,000,000 each)	
Total	

The details of financing lease income from related parties are as follows (Note 20):

PT Prima Sarana Gemilang	
PT Indomobil Trada Nasional	
PT Seino Indomobil Logistics	
PT Wahana Wirawan	
PT Garuda Mataram Motor	
PT Prima Sarana Mustika	
PT Indomobil Prima Niaga	
Others (below Rp100,000,000 each)	
Total	

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 (Unaudited) and 2022 (Audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp10.312.188.910 dan Rp6.349.772.997, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).
- d. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 9), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp91.890.694.377 dan Rp92.014.784.377 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp415.306.072 dan Rp408.729.253 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 26).
- e. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
	Persentase terhadap total aset (%) / Percentage to total assets (%)	
ASET		
Piutang pembiayaan konsumen		
Entitas sepengendali	0,10	0,07
Piutang sewa pembiayaan		
Entitas sepengendali	3,06	3,45

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- c. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5). The insurance payables to ACA amounting to Rp10,312,188,910 and Rp6,349,772,997, as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 14).
- d. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 9), with combined insurance coverage amounting to Rp91,890,694,377 and Rp92,014,784,377 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp415,306,072 and Rp408,729,253 for the six-month period ended June 30, 2023 and 2022, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 26).
- e. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	ASSETS
	Consumer financing receivables
	Entities under common control
	Finance lease receivables
	Entities under common control

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- e. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows: (continued)

	30 Juni 2023 / <u>June 30, 2023</u>	31 Desember 2022 / <u>December 31, 2022</u>	
	Persentase terhadap total liabilitas (%) / Percentage to total liabilities (%)		
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang lain-lain			Other payables
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,08	0,05	Other related parties
	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Six-month period ended June 30,		
	2023	2022	
	Persentase terhadap total pendapatan (%) / Percentage to total revenue (%)		
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Entitas sepengendali	0,05	0,02	Entities under common control
Pendapatan sewa pembiayaan			Finance lease receivables
Entitas sepengendali	2,03	2,01	Entities under common control
	Persentase terhadap total beban (%) / Percentage to total expenses (%)		
BEBAN			EXPENSES
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,01	0,01	Other related parties
Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang setara sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.		All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which similar to those conducted with third parties.	

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensium Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP 172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. DANA Pensiun dan Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp4.399.547.287 dan Rp4.278.351.846 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp23.638.914.390 dan Rp21.612.982.044 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp3.619.137.678 dan Rp4.657.563.660 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Akrual atas liabilitas untuk tanggal 31 Desember 2022 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh aktuaria independen Yusi dan Rekan (2020: PT Sentra Jasa Aktuaria) dalam laporan aktuarial tertanggal 20 Februari 2023 dan 21 Februari 2022 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Tingkat bunga diskonto tahunan	5,52% - 7,43%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	Annual salary increase rate
Tabel mortalitas	TMI - 2019	Mortality table
Umur pensiun	55 tahun/ 55 years old	Retirement age

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah:

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023 / Six-Month Period Ended June 30, 2023	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 / Year Ended December 31, 2022	
Saldo awal	21.612.982.044	33.650.818.678	Beginning balance
Jumlah yang diakui sebagai rugi (laba) komprehensif lain	-	(13.605.152.106)	Amount recognized as other comprehensive (loss) gain
Ditambah penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 25)	3.619.137.678	2.992.759.441	Additional provision during the year (Note 25)
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.593.205.332)	(1.425.443.969)	Payments during the year
Saldo akhir	23.638.914.390	21.612.982.044	Ending balance

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. DANA Pensiun dan Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2023	2022
Beban jasa kini	2.559.946.056	2.770.651.458
Beban bunga	1.059.191.622	1.886.912.202
Total	3.619.137.678	4.657.563.660

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Periode enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2023 / Six-Month Period Ended June 30, 2023	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 / Year Ended December 31, 2022
Saldo awal	21.612.982.044	33.650.818.678
Beban jasa kini	2.559.946.056	5.119.892.114
Beban bunga	1.059.191.622	2.118.383.248
Kerugian (laba) aktuarial	-	(13.605.152.106)
Beban jasa lalu	-	(4.245.515.921)
Pembayaran pesangon	(1.593.205.332)	(1.425.443.969)
Saldo akhir	23.638.914.390	21.612.982.044

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2022:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini/ Current service cost
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(3.216.200.902)	(688.866.050)
Penurunan tingkat diskonto 1%	4.233.639.563	827.031.831
Kenaikan tingkat gaji 1%	4.258.126.867	833.630.958
Penurunan tingkat gaji 1%	(3.266.494.240)	(696.617.494)

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

Current service cost
Interest cost
Total

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Actuarial loss (gain)
Past service cost
Severance payments
Ending balance

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2022:

Increase 1% in discount rate
Decrease 1% in discount rate
Increase 1% in salary rate
Decrease 1% in salary rate

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	23.638.914.390
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	23.638.914.390

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Kurang dari 1 tahun	
1 - 2 tahun	
2 - 5 tahun	
5 - 10 tahun	
Lebih dari 10 tahun	
Total	

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar 12,21 tahun (tidak diaudit).

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19). Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai 1 Januari 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The employee service entitlement liability is as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	21.612.982.044	Present value of employee benefit obligation
Net liability in the statement of financial position	21.612.982.044	

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2022 (unaudited) is as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	2.363.079.644	Less than 1 year
	4.243.288.560	1 - 2 years
	5.983.879.239	2 - 5 years
	15.109.937.715	5 - 10 years
	72.873.759.047	More than 10 years
Total	100.573.944.205	Total

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2022 is 12.21 years, respectively (unaudited).

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the [consolidated] financial statements of the Company as of December 31, 2021, and for the year then ended.

In prior years, the Company attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from January 1, 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk and foreign currency risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate:

30 Juni 2023 / June 30, 2023							
Bunga mengambang/ Floating interest	Bunga tetap/ Fixed Interest			Tidak dikenakan bunga/ Non interest sensitive	Total/ Total		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years				
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	-	867.616.205.827	-	-	32.833.142.504	900.449.348.331	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	90.213.648.307	2.145.732.299.865	2.730.608.393.811	(443.615.749.303)	4.522.938.592.680	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	5.562.188.139.112	2.232.845.696.486	1804.398.348.009	(24.143.474.169)	9.357.994.709.438	Finance lease receivables - net
Piutang derivatif	-	24.407.019.048	64.761.899.776	-	-	89.168.918.824	Derivative receivables
Piutang lain - lain	-	-	-	-	59.976.787.702	59.976.787.702	Other receivables
Aset lain-lain*	-	-	-	-	4.336.168.100	4.336.168.100	Other assets*
Total aset	-	6.544.425.012.294	4.443.339.896.127	4.535.006.741.820	(587.907.125.166)	14.934.864.525.075	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank - neto	1143.964.000.000	3.848.056.160.628	4.549.540.397.259	-	-	9.541.560.557.887	Bank loans - net
Beban akrual	-	-	-	-	10.689.357.099	10.689.357.099	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	7.707.651.097	37.134.536.258	-	140.348.690.628	185.190.877.983	Other payables
Utang obligasi - neto	-	1432.800.140.171	802.323.191.678	809.135.758.358	-	3.044.259.090.207	Bonds payable - net
Utang derivatif	-	16.125.125	22.775.273.713	-	-	22.936.528.838	Derivative payables
Total liabilitas	1143.964.000.000	5.288.725.207.021	5.411.773.398.908	809.135.758.358	251.038.047.727	12.904.636.412.014	Total liabilities
Neto	(1.143.964.000.000)	1.255.699.805.273	(968.433.502.781)	3.725.870.983.462	(838.945.172.893)	2.030.228.113.061	Net
31 Desember 2022 / December 31, 2022							
Bunga mengambang/ Floating interest	Bunga tetap/ Fixed Interest			Tidak dikenakan bunga/ Non interest sensitive	Total/ Total		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years				
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	-	1059.690.415.973	-	-	23.633.526.104	1083.323.942.077	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	85.832.650.739	2.067.458.412.372	2.752.538.219.802	(285.491.319.557)	4.620.337.963.356	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	5.253.841.189.170	1.668.072.859.251	1.765.950.927.609	(223.446.296.956)	8.464.418.679.074	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	99.572.391.472	-	-	(130.944.5)	99.571.082.027	Factoring receivables - net
Piutang derivatif	-	41.463.169.162	264.339.780.073	-	-	305.802.949.235	Derivative receivables
Piutang lain - lain	-	-	-	-	61.001.222.802	61.001.222.802	Other receivables
Aset lain - lain*	-	-	-	-	4.336.168.100	4.336.168.100	Other assets*
Total aset	-	6.540.399.816.516	3.999.871.051.696	4.519.489.147.411	(419.968.008.952)	14.638.792.006.671	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang bank - neto	3.445.239.661.880	3.234.538.688.027	2.450.045.536.285	-	-	9.129.823.886.192	Bank loans - net
Beban akrual	-	-	-	-	95.189.626.446	95.189.626.446	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	15.415.302.195	37.274.406.880	-	125.327.023.310	178.016.732.385	Other payables
Utang obligasi - neto	-	2.050.880.445.567	523.024.454.111	723.155.912.318	-	3.297.060.811.996	Bonds payable - net
Utang derivatif	-	18.332.833.353	4.542.690.580	-	-	22.875.523.933	Derivative payables
Total liabilitas	3.445.239.661.880	5.319.167.269.142	3.014.887.087.856	723.155.912.318	220.516.649.756	12.722.966.580.952	Total liabilities
Neto	(3.445.239.661.880)	1.221.232.547.374	984.983.963.840	3.795.333.235.093	(640.484.658.708)	1.915.825.425.719	Net

*Terdiri dari uang jaminan

*consist of security deposit

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang) (tidak diaudit).

Periode :	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis poin / Increase (decrease) on interest rate in basis points
2023	+100 -100
2022	+100 -100

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang AS Dolar (Catatan 11). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 16).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit).

Periode :	Perubahan nilai tukar Rupiah/Change In Rupiah Rate
2023	+100 -100
2022	+100 -100

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (through the impact on floating interest rate) (unaudited).

Period :	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
2023	(22.946.018.309) 22.946.018.309
2022	(18.088.562.730) 18.088.562.730

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 11). The Company manages this risk by entering into cross currency swap contract (Note 16).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (unaudited).

Period :	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
2023	2.127.135.345 (2.127.135.345)
2022	2.142.476.776 (2.142.476.776)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang tidak dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan tanpa memperhitungkan agunan:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	
	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Piutang pembiayaan konsumen		
Korporasi - pihak ketiga	115.492.988.825	102.498.019.234
Korporasi - pihak berelasi	13.561.312.453	9.299.732.542
Perorangan - pihak ketiga	4.837.500.040.705	4.794.031.531.137
Piutang sewa pembiayaan		
Korporasi - pihak ketiga	8.554.415.077.962	7.627.444.268.773
Korporasi - pihak berelasi	437.291.073.236	483.249.512.877
Perorangan - pihak ketiga	607.726.032.409	577.171.194.380
Tagihan anjak piutang		
Korporasi - pihak ketiga	-	99.572.391.472
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai		
Korporasi - pihak ketiga	9.387.873.628	10.541.043.088
Perorangan - pihak ketiga	89.599.504.314	86.399.521.932
Total	14.664.973.903.532	13.790.207.215.435

Consumer financing receivables
Corporation - third parties
Corporation - related parties
Individual - third parties
Finance lease receivables
Corporation - third parties
Corporation - related parties
Individual - third parties
Factoring receivables
Corporation - third parties
Receivable from collateral of financed assets
Corporation - third parties
Individual - third parties

Total

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of June 30, 2023 and December 31, 2023:

	30 Juni / June 30, 2023				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	Total
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.428.216.232.990	450.663.723.073	87.674.385.920	(443.615.749.303)	4.522.938.592.680
Piutang sewa pembiayaan - neto	9.055.734.417.274	488.625.484.303	55.072.282.030	(241437.474.169)	9.357.994.709.438
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	98.987.377.942	(54.443.057.868)	44.544.320.074
Total	13.483.950.650.264	939.289.207.376	241.734.045.892	(739.496.281.340)	13.925.477.622.192

Consumer financing receivables - net
Finance lease receivables - net
Receivable from collateral of financed asset - net

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022: (lanjutan)

31 Desember / December 31, 2022						
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai / <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>		
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.468.595.907.564	340.576.058.963	96.657.316.386	(285.491.319.557)	4.620.337.963.356	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.529.591.589.448	146.446.798.882	118.26.587.700	(223.446.296.956)	8.464.418.679.074	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	99.572.391.472	-	-	(1309.445)	99.571.082.027	Factoring receivables - net
Piutang dari jaminan aset yang dibayar- neto	-	-	96.940.565.020	(48.470.282.510)	48.470.282.510	Receivable from collateral on financed asset - net
13.097.759.888.484	487.022.857.845	205.424.469.106	(557.409.208.468)	13.232.798.006.967		

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan untuk piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan anjak piutang, sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018, adalah sebesar Rp8.820.193.952 dan Rp5.993.162.433 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

The minimum allowance for consumer financing receivables, finance lease receivable, and factoring receivables, based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, is amounted Rp 8,820,193,952 and Rp5,993,162,433 as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Tabel berikut menunjukkan aging analysis terhadap piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following table summarizes the aging analysis of consumer financing and finance lease receivables which are past due but not impaired.

30 Juni / June 30, 2023					
1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total		
Piutang pembiayaan konsumen	266.368.680.567	107.858.145.777	76.436.896.729	450.663.723.073	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	440.982.100.856	12.554.864.176	35.088.519.271	488.625.484.303	Finance lease receivable
	707.350.781.423	120.413.009.953	111.525.416.000	939.289.207.376	

31 Desember / December 31, 2022					
1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total		
Piutang pembiayaan konsumen	188.761.978.326	93.388.180.193	58.425.900.444	340.576.058.963	Consumer financing receivable
Piutang sewa pembiayaan	59.034.178.705	39.162.381.063	48.250.239.114	146.446.798.882	Finance lease receivable
	247.796.157.031	132.550.561.256	106.676.139.558	487.022.857.845	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the terms of bank loan facilities which are adjusted with the consumers' terms of payment.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

30 Juni 2023 / June 30 2023						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITAS						
Utang bank	-	2.385.538.496.720	3.081.990.274.458	4.892.088.190.663	-	10.359.616.961.841
Beban akrual	27.500.814.425	83.188.542.674	-	-	-	10.689.357.099
Utang lain-lain	140.348.690.628	89.172.885	7.975.169.752	36.996.722.613	-	185.409.755.878
Utang obligasi	-	553.444.670.177	1035.748.349.964	1847.364.762.535	-	3.436.557.782.676
Utang derivatif	-	161.255.125	-	22.775.273.713	-	22.936.528.838
Total liabilitas	167.849.505.053	3.022.422.137.581	4.125.713.794.174	6.799.224.949.524	-	14.15.210.386.332
31 Desember / December 31, 2022						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITAS						
Utang bank	-	4.668.147.747.830	2.279.529.216.517	2.585.142.989.319	-	9.532.819.953.666
Beban akrual	40.859.797.267	54.329.829.179	-	-	-	95.189.626.446
Utang lain-lain	125.327.023.310	78.908.574	16.640.707.000	37.053.662.134	-	178.100.301018
Utang obligasi	-	156.981.407.731	1.893.899.037.835	1.246.180.366.430	-	3.297.060.811.996
Utang derivatif	-	2.437.100.374	16.895.732.979	4.542.690.580	-	22.875.523.933
Total liabilitas	166.186.820.577	4.881.974.993.688	4.204.964.694.331	3.872.919.708.463	-	13.126.046.217.059

Risiko operasional

Perusahaan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of June 30, 2023 and December 31, 2022 based on contractual undiscounted payments:

30 Juni 2023 / June 30 2023						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITIES						
Bank loans	-	2,385,538,496,720	3,081,990,274,458	4,892,088,190,663	-	10,359,616,961,841
Accrued expenses	27,500,814,425	83,188,542,674	-	-	-	10,689,357,099
Other payables	140,348,690,628	89,172,885	7,975,169,752	36,996,722,613	-	185,409,755,878
Bonds payable	-	553,444,670,177	1,035,748,349,964	1,847,364,762,535	-	3,436,557,782,676
Derivative payables	-	161,255,125	-	22,775,273,713	-	22,936,528,838
Total liabilities	167,849,505,053	3,022,422,137,581	4,125,713,794,174	6,799,224,949,524	-	14,15,210,386,332
31 Desember / December 31, 2022						
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITIES						
Bank loans	-	4,668,147,747,830	2,279,529,216,517	2,585,142,989,319	-	9,532,819,953,666
Accrued expenses	40,859,797,267	54,329,829,179	-	-	-	95,189,626,446
Other payables	125,327,023,310	78,908,574	16,640,707,000	37,053,662,134	-	178,100,301018
Bonds payable	-	156,981,407,731	1,893,899,037,835	1,246,180,366,430	-	3,297,060,811,996
Derivative payables	-	2,437,100,374	16,895,732,979	4,542,690,580	-	22,875,523,933
Total liabilities	166,186,820,577	4,881,974,993,688	4,204,964,694,331	3,872,919,708,463	-	13,126,046,217,059

Operational risk

The Company is also very concerned about the operational risk, because the problems arising from this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

The three steps above are inseparable unified process. These have been converted to the Company's operational risk management mechanism.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk utang obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

	30 Juni 2023 / June 30, 2023
Pinjaman	
Utang obligasi	3.051.530.000.000
Utang bank	9.557.299.782.182
Utang lain-lain	930.483.418
Total pinjaman	<u>12.609.760.265.600</u>
Total modal	<u>2.356.888.946.773</u>
<i>Gearing ratio</i>	<u>5.35 kali/times</u>

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain: (tidak diaudit)

	30 Juni 2023 / June 30, 2023
Rasio permodalan	26,99%
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	226,19%
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - neto	0,26%
Rasio <i>Non-Performing Finance</i> - gross	0,98%
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	90,68%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan	145,15%
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	71,60%
Status tingkat kesehatan keuangan	Sehat/ healthy

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding multifinance company, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
		Debt
	3.304.000.000.000	Bonds payable
	9.157.766.058.930	Bank loans
	1.070.354.040	Other payables
	<u>12.462.836.412.970</u>	Total debt
	<u>2.231.748.067.461</u>	Total capital
	<u>5.58 kali/times</u>	<i>Gearing ratio</i>

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Multifinance Company, as of June 30, 2023 and December 31, 2022 the Company has calculated ratios among others: (unaudited)

	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
	25,51%	Capital ratio
	214,18%	Equity to fully paid capital ratio
	0,32%	<i>Non-Performing Finance</i> - net
	0,79%	<i>Non-Performing Finance</i> - gross
	87,86%	Financing to asset ratio
	143,95%	Net financing receivables to total funding ratio
	70,90%	Balance of receivables for investment financing and working capital financing total balance of the financing receivables
	Sehat/ healthy	Financial soundness level

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Tingkat 2 :			
<u>Aset keuangan yang diukur pada</u>			
biaya perolehan yang diamortisasi			
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.522.938.592.680	4.048.994.265.101	
Piutang sewa pembiayaan - neto	9.357.994.709.438	9.276.660.363.439	
Tagihan anjak piutang - neto	-	-	
Piutang dari jaminan aset			
yang dibayar - neto	10.1624.550.855	10.1624.550.855	
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>			
Piutang derivatif	89.168.918.824	89.168.918.824	
Tingkat 2 :			
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada</u>			
biaya perolehan yang diamortisasi			
Utang bank	9.541.560.557.887	9.613.889.687.006	
Utang obligasi - neto	3.044.259.090.207	3.039.128.044.614	
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>			
Utang derivatif	22.936.528.838	22.936.528.838	

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the carrying value of the Company's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
			Level 2 :
			<u>Financial assets measured at</u>
			amortized cost
			Consumer financing receivables - net
			Finance lease receivables - net
			Factoring receivables - net
			Receivable from collateral of financed asset - net
			<u>Effective hedging instrument</u>
			Derivative receivables
			Level 2 :
			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
			Bank Loans
			Bonds payable - net
			<u>Effective hedging instrument</u>
			Derivative payables

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, bonds payable, derivative payables and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah	
	30 Juni 2023 / June 30, 2023		
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 1.088.046	16.348.971.984	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 13.068.319	196.364.562.496	Finance lease receivables
Total Aset	US\$ 14.156.365	212.713.534.480	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	US\$ 453.392.959	6.812.682.606.697	Bank loans
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (453.392.959)	(6.812.682.606.697)	Hedged loans
Total Liabilitas	US\$ -	-	Total Liabilities
Liabilitas Neto	US\$ 14.156.365	212.713.534.480	Net Liabilities
	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 436.789	6.871.124.453	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 13.952.669	219.489.437.297	Finance lease receivables
Total Aset	US\$ 14.389.458	226.360.561.750	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	US\$ 303.879.558	4.780.329.332.029	Bank loans
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (303.879.558)	(4.780.329.332.029)	Hedged loans
Total Liabilitas	US\$ -	-	Total Liabilities
Liabilitas Neto	US\$ 14.389.458	226.360.561.750	Net Liabilities

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 16).

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has assets and liabilities in US Dollar consisting of:

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah	
	30 Juni 2023 / June 30, 2023		
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 1.088.046	16.348.971.984	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 13.068.319	196.364.562.496	Finance lease receivables
Total Aset	US\$ 14.156.365	212.713.534.480	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	US\$ 453.392.959	6.812.682.606.697	Bank loans
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (453.392.959)	(6.812.682.606.697)	Hedged loans
Total Liabilitas	US\$ -	-	Total Liabilities
Liabilitas Neto	US\$ 14.156.365	212.713.534.480	Net Liabilities
	31 Desember 2022 / December 31, 2022		
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 436.789	6.871.124.453	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 13.952.669	219.489.437.297	Finance lease receivables
Total Aset	US\$ 14.389.458	226.360.561.750	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	US\$ 303.879.558	4.780.329.332.029	Bank loans
Pinjaman yang dilindungi nilai	US\$ (303.879.558)	(4.780.329.332.029)	Hedged loans
Total Liabilitas	US\$ -	-	Total Liabilities
Liabilitas Neto	US\$ 14.389.458	226.360.561.750	Net Liabilities

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 16).

33. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

33. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - pergerakan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	30 Juni/ June 30, 2023	
Utang bank (Catatan 11)	9.157.766.058.930	19.815.080.000.002	(19.225.756.746.672)	(189.789.530.078)	9.557.299.782.182	Bank loans (Note 11)
Utang obligasi (Catatan 15)	3.304.000.000.000	1.283.905.000.000	(1.536.375.000.000)	-	3.051.530.000.000	Bonds payable (Note 15)
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 14)	1.070.354.040	-	(139.870.622)	-	930.483.418	Payables for refinancing of housing loan and joint financing transaction (Note 14)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	12.462.836.412.970	21.098.985.000.002	(20.762.271.617.294)	(189.789.530.078)	12.609.760.265.600	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - pergerakan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang bank (Catatan 11)	9.205.615.984.944	22.532.155.338.546	(22.997.037.148.560)	417.031.884.000	9.157.766.058.930	Bank loans (Note 11)
Utang obligasi (Catatan 15)	2.430.340.000.000	2.338.660.000.000	(1.465.000.000.000)	-	3.304.000.000.000	Bonds payable (Note 15)
Utang atas transaksi refinancing KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 14)	9.482.794.882	-	(8.412.440.842)	-	1.070.354.040	Payables for refinancing of housing loan and joint financing transaction (Note 14)
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	11.645.438.779.826	24.870.815.338.546	(24.470.449.589.402)	417.031.884.000	12.462.836.412.970	Total liabilities from financing activities

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

The segment information based on geographical area are as follows:

30 Juni 2023 / June 30, 2023							
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	585.807.615.243	200.367.717.361	200.884.174.677	71.174.887.401	127.436.162.009	1.185.670.556.691	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	291.029.493.396	33.628.918.409	33.792.924.971	2.602.349.135	15.468.720.519	376.522.406.430	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dan kas dan setara kas	41.037.089.002	81.199.240.715	87.101.486.659	35.667.021.836	61.101.438.324	306.106.276.536	Provision for impairment losses on receivables and cash and cash equivalents
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	41.328.493.528	47.724.384.935	38.318.897.912	12.554.166.448	22.949.980.424	162.875.923.247	Salaries, allowances and employee benefits expenses
Umum dan administrasi	21.855.156.333	23.717.142.184	18.113.247.146	5.648.470.833	9.954.497.326	79.288.513.822	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibiayai	3.284.714.464	6.557.721.923	11.443.174.019	8.631.249.344	10.630.534.231	40.547.393.981	Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset of foreclosed assets
Penyusutan aset hak guna	3.511.011.709	4.278.998.425	3.388.084.963	1.568.524.590	2.485.459.765	15.232.079.452	Depreciation right of used assets
Penyusutan aset tetap	6.262.282.470	1.789.656.394	1.728.212.121	628.955.764	1.052.564.941	11.461.671.690	Depreciation of fixed asset
Total beban	408.308.240.902	198.896.062.985	193.886.027.791	67.300.737.950	123.643.195.530	992.034.265.158	Actuarial Interest Expense Total expenses
Hasil segmen	177.499.374.341	1.471.654.376	6.998.146.886	3.874.149.451	3.792.966.479	193.636.291.533	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						193.636.291.533	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						852.776.551	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						41.474.897.554	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						151.308.617.428	Income for the year
Total aset segmen*	8.897.035.045.599	2.155.949.762.760	2.314.805.639.478	695.151.665.207	1.230.981.738.221	15.293.923.851.265	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	6.724.247.131.461	2.045.753.901.283	2.375.176.991.376	645.183.307.727	1.160.558.067.717	12.950.919.399.564	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	9.948.457.383	2.394.022.181	3.062.913.825	2.183.018.183	2.848.733.267	20.437.144.839	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* excluding net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows:

	31 Desember 2022 / December 31, 2022						
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatera	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net	
Pendapatan segmen	1.148.382.512.084	423.359.132.142	365.659.420.151	145.741.644.283	271.113.332.329	2.354.256.040.989	Segment income
Beban segmen:							Segment expenses:
Beban pembiayaan - neto	462.306.016.829	123.666.628.574	119.784.489.452	38.889.193.588	69.456.656.762	814.102.985.205	Financing charges - net
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang dan							Provision for impairment losses on receivables and
kas dan setara kas	159.624.288.069	98.437.999.610	82.781.519.438	40.753.876.405	69.150.001.007	450.747.684.529	cash and cash equivalents
Gaji, tunjangan dan							Salaries, allowances and
beban kesejahteraan karyawan	79.258.326.558	89.090.375.571	66.423.939.596	22.834.881.466	42.782.914.954	300.390.438.145	employee benefits expenses
Umum dan administrasi	61.513.984.258	46.382.204.927	33.606.076.192	10.052.734.331	19.459.944.364	171.014.944.072	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan							Provision for other impairment losses and loss on sale of
kerugian penjualan atas							collateral of financed asset
jaminan aset yang dibiayai	200.862.506.016	24.431.296.854	17.632.716.856	15.763.150.454	16.847.549.613	275.537.219.793	of foreclosed assets
Penyusutan aset hak guna	8.045.059.583	7.853.553.026	5.936.868.221	3.033.090.770	4.719.229.563	29.587.801.163	Depreciation right of used assets
Penyusutan aset tetap	16.492.691.330	3.304.729.736	3.358.730.263	1.157.036.589	1.946.230.412	26.259.418.330	Depreciation of fixed asset
							Actuarial Interest Expense
Total beban	988.102.872.643	393.166.788.298	329.524.340.018	132.483.963.603	224.362.526.675	2.067.640.491.237	Total expenses
Hasil segmen	160.279.639.441	30.192.343.844	36.135.080.133	13.257.680.680	46.750.805.654	286.615.549.752	Segment results
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						286.615.549.752	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final						1.639.731.065	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto						60.824.916.978	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						224.150.901.709	Income for the year
Total aset segmen*	8.853.953.593.935	2.194.761.982.604	2.041.846.714.634	667.193.221.229	1.239.483.166.721	14.997.238.679.123	Total segment assets*
Total liabilitas segmen	7.005.159.984.534	2.015.955.467.728	2.033.333.932.322	589.701.546.470	1.130.480.569.147	12.774.631.500.201	Total segment liabilities
Total perolehan aset tetap segmen	14.590.020.108	3.858.990.086	3.165.315.820	1.026.991.216	2.282.430.813	24.923.748.043	Total acquisitions of property and equipment by segment

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* excluding net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) dan
Untuk Periode Enam bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT.INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and
For the Six - Month Period Ended
June 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan dan PT Bank Digital BCA setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum Rp100.000.000.000 sampai dengan 4 Oktober 2023.

Pada tanggal 18 Juli 2023, IMFI dan PT Bank CIMB Niaga Tbk setuju untuk mengubah ketentuan jaminan fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum Rp350.000.000.000 menjadi tanpa jaminan (clean basis).

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2023.

36. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On July 3, 2023, Company and PT Bank Digital BCA agreed to extend working capital loans facility with maximum amount Rp100,000,000,000 until October 4, 2023.

On July 18, 2023, IMFI and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to amend the collateral terms working capital loans facility with maximum amount Rp350,000,000,000 to become clean basis.

37. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 31, 2023.